



**PEMANDUAN BAKAT OLAHRAGA DI KECAMATAN AMPEL
KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2020**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian studi strata 1
Untuk memperoleh gelar Sarjana Olahraga
Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Diky Prayoga

6211416089

**JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

ABSTRAK

Diky prayoga. 2020. **Pemanduan Bakat Olahraga Di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali Tahun 2020**. Skripsi Jurusan Ilmu Keolahragaan. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Fajar Awang Irawan, S.Si., M.Pd.Ph.D

Kata Kunci : Pemanduan Bakat, Olahraga.

Kecamatan Ampel merupakan daerah di kabupaten Boyolali dimana banyak anak berbakat yang memiliki potensi besar belum diperhatikan potensinya. Untuk itu sangat perlu adanya tes pemanduan bakat pada siswa SMP di Kecamatan Ampel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bakat olahraga dengan metode *sport search* pada siswa SMP di Kecamatan Ampel.

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melaksanakan tes keberbakatan metode *sport search*

Hasil penelitian diperoleh tingkat kesesuaian hobi dengan hasil tes rendah, cabang olahraga sepak bola menjadi olahraga yang paling dominan dan berpeluangkan berprestasi.

Dapat disimpulkan sepakbola menjadi olahraga yang tingkat hobi dan kesesuaiannya paling tinggi dengan persentase 18,8% dan berpotensi memperoleh prestasi karena menjadi olahraga paling dominan dengan total 20 siswa atau 21,2%.

Saran untuk pendidik harapannya memiliki kompetensi pemanduan bakat metode *sport search*. Untuk siswa harapannya lebih aktif dalam menekuni olahraga sesuai bakatnya. Untuk orang tua harapannya memberikan dukungan dan motivasi kepada anak supaya berolahraga sesuai dengan bakat anak.

ABSTRACT

Diky prayoga. 2020. The Guide of Sport Talent In Ampel Subdistrict of Boyolali Regency of 2020. Thesis Department of Sport Science. Faculty of sport science. Universitas Negeri Semarang. Advisor Fajar Awang Irawan, Ph.D

Keywords: Talent Scouting, Sport

Ampel Subdistrict is an area in Boyolali district where many talented children who have great potential have not yet considered their potential. For this reason, it is very necessary to have a talent scouting test on junior high school students in Ampel Subdistrict. The purpose of this study is to find out sports talent with the sport search method on junior high school students in Ampel Subdistrict.

The research method uses a descriptive approach, with sampling techniques purposive sampling. Data collection techniques are carried out by carrying out the fitness test method of fitness research

The results of the study showed that the level of interest suitability with low test results, from 13 branches of soccer became the most dominant sport and has the opportunity to achieve.

Based on research it can be concluded that football has become the sport with the highest level of interest and suitability with a percentage of 18.8% and has the potential to gain achievements because it is the most dominant sport with a total of 20 students or 21.2%.

Suggestions from researchers for teachers and trainers should master the scouting of sport search talent. For schools more active role in improving student sports performance. Students should be more active in sports and pursue sports according to their talents.

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Saya:

Nama : Diky Prayoga
NIM : 6211416089
Jurusan/Prodi : Ilmu Keolahrgaan
Fakultas : Ilmu Keolahrgaan
Judul Skripsi : Pemanduan Bakat Olahraga Di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali Tahun 2020.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dalam skripsi ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Semarang, 2020

Yang menyatakan,



Diky Prayoga

NIM. 6211416089

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Pemanduan Bakat Olahraga Di Kecamatan Ampel
Kabupaten Boyolali Tahun 2020.

Disusun oleh :

Nama : Diky Prayoga

NIM : 6211416089

Jurusan : Ilmu Keolahragaan

Telah disahkan dan disetujui pada hari Senin 03 Agustus 2020 oleh:

Menyetujui,

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan



Sugianto, S.Si., M.Sc. AIFM

NIP. 198012242006041001

Pembimbing

Fajar Awang Irawan, S.Si., M.Pd.Ph.D

NIP. 19840506 201012 1 003

PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Diky Prayoga** NIM **621146089** Progam Studi Ilmu Keolahragaan Olahraga Judul **“Pemanduan Bakat Olahraga Di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali Tahun 2020”** telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Penguji Skripsi fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari **Jumat** tanggal **14 Agustus 2020**

Panitia Ujian

Ketua



Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd
NIP. 196103201984032001

Sekretaris

Dr. Siti Baitul Mukarromah, S.si., M.Si.Med
NIP. 198112242003122001

Dewan Penguji

1. Drs. Said Junaidi, M.Kes
NIP. 196907151994031001

(Penguji I) _____

2. Nanang Indardi, S.Si., M.Si.
NIP. 198111122005011001

(Penguji II) _____

3. Fajar Awang Irawan, S.Si., M.Pd.Ph.
NIP.19840506 201012 1 003

(Penguji III) _____

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. Berbakat atau tidak, kerja keras adalah kunci berprestasi .

(Diky Prayoga)

Persembahan :

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk :

1. Almamater Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang
2. Dinas Pemuda dan Olahraga kabupaten Boyolali
3. Komite Olahraga Kabupaten Boyolali

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pemanduan Bakat Olahraga Di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali Tahun 2020” . Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan Studi Strata 1 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tersusun bukan hanya atas kemampuan penulis namun juga karena adanya bantuan, bimbingan, dukungan serta motivasi dan banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pendidikan di Universitas Negeri Semarang
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ijin dan rekomendasi penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
3. Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan FIK UNNES yang telah mengarahkan dan mengesahkan tema skripsi ini.
4. Bapak. Fajar Awang Irawan, S.Si., M.Pd.Ph.D selaku pembimbing yang selalu sabar dalam mengajarkan dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu beserta staff TU jurusan dan fakultas yang selalu memberikan bantuan dalam setiap penyelesaian segala bentuk administrasi

6. Kedua orang tua saya, Bapak dan Ibu yang selalu memberikan doa dan memberikan semangat dalam menjalankan kuliah dan selalu memberikan motivasi saya untuk meraih cita-cita
7. Teman-teman jurusan ilmu keolahragaan angkatan 2016 serta saudara-saudara yang sudah terlibat dalam pembelajaran mulai masuk kuliah sampai lulus
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungan

Atas segala doa, bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis , penulis ucapkan terima kasih dan semoga amalan yang baik dan mendapat ridho serta pahala dari Allah S.W.T. Pada akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, 2020



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat teoritis.....	7
1.6.2 Manfaat Praktis	7
BAB II Landasan Teori	
2.1 Olahraga.....	8
2.2 Pembinaan Olahraga.....	9
2.2.1 Pembinaan prestasi	10
2.3.3 Pemasalan.....	13
2.3.4 Pembibitan Atlet.....	14
2.3 Hakikat Bakat Olahraga	15
2.3.1 Bakat	15
2.3.2 Pemanduan Bakat	17
2.4 Identifikasi Bakat.....	19
2.4.1 Tujuan Identifikasi Bakat.....	20
2.4.2 Manfaat Identifikasi Bakat	21
2.4.3 Tahap Identifikasi Bakat.....	22

2.4.4 Metode Identifikasi Bakat	24
2.5 Identifikasi Bakat metode Sport search	25
2.5.1 Pengertian Sport Search.....	25
2.5.2 Pelaksanaan Tes Sport Search	26
2.5.3 Tes Sport Search.....	27
2.6 Kerangka Berfikir	28
BAB III Metode Penelitian	
3.1 jenis dan Desain Penelitian.....	31
3.1.1 Jenis Penelitian.....	31
3.1.2 Desain Penelitian.....	31
3.2 Variabel Penelitian.....	32
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	32
3.3.1 Populasi.....	32
3.3.2 Sampel	32
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5 Instrumen Penelitian	33
3.6 Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil penelitian	49
4.1.1 Deskripsi Data	49
4.1.2 Hasil Analisis Data.....	50
4.2 Pembahasan	55
4.3 Keterbatasan Penelitian	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	71
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Norma Penilaian Modifikasi Sport Search usia 11 putri	40
2. Tabel 3.2 Norma Penilaian Modifikasi Sport Search usia 12 putri	41
3. Tabel 3.3 Norma Penilaian Modifikasi Sport Search usia 13 putri	42
4. Tabel 3.4 Norma Penilaian Modifikasi Sport Search usia 14 putri	42
5. Tabel 3.5 Norma Penilaian Modifikasi Sport Search usia 15 putri	43
6. Tabel 3.6 Norma Penilaian Modifikasi Sport Search usia 11 putra	44
7. Tabel 3.7 Norma Penilaian Modifikasi Sport Search usia 12 putra	44
8. Tabel 3.8 Norma Penilaian Modifikasi Sport Search usia 13 putra	45
9. Tabel 3.9 Norma Penilaian Modifikasi Sport Search usia 14 putra	46
10. Tabel 3.10 Norma Penilaian Modifikasi Sport Search usia 15 putra	46
11. Tabel 3.11 Norma Hasil Tes	47
12. Tabel 3.12 Norma Kualitas	48
13. Tabel 4.1 deskripsi data	49
14. Tabel 4.2 Rekapitulasi Keberbakatan Siswa	50
15. Tabel 4.3 Tabel Kesesuaian Minat Dengan Hasil Tes Sport Search Pada Siswa SMP di Kecamatan Ampel Boyolali	51
16. Tabel 4.4 Identifikasi Kualitas Bakat Olahraga Siswa SMP di Kecamatan Ampel Boyolali	52
17. Tabel 4.5 Data Hasil Identifikasi Hasil Olahraga Siswa SMP di Kecamatan Ampel Boyolali	54

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 3.1 Desain Penelitian	31
2. Gambar 3.2 Menu Awal Aplikasi Sport Search.....	36
3. Gambar 3.3 Aplikasi Sport Search	37
4. Gambar 3.4 Menu Negara Asal Sampel.....	37
5. Gambar 3.5 Rekapitulasi Hasil Tes	38
6. Gambar 3.6 Menu pemilihan jenis olahraga	39
7. Gambar 3.7 Cabang Olahraga Sesuai Bakat	40
8. Gambar 4.1 Histrogram data kesesuaian dan hasil bakat olahraga SMP di Kecamatan Ampel Boyolali	56
9. Gambar 4.2 Histrogram Identifikasi Kualitas Bakat Olahraga Siswa SMP di Ampel Boyolali	58
10. Gambar 4.3 Diagram Hasil Tes Identifikasi Bakat Pada Siswa SMP di Kecamatan Ampel Boyolali	60
11. Gambar 4.4 Diagram Identifikasi Bakat Olahraga Siswa SMP di Kecamatan Ampel Boyolali	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Usulan Pembimbing	77
2. Surat Tugas Dosbing	78
3. Surat Observasi di SMP 1 Ampel	79
4. Surat Observasi di SMP 2 Ampel.....	80
5. Surat Observasi di SMP Islam Sudirman Ampel	81
6. Surat Izin Penelitian di SMP 1 Ampel	82
7. Surat Izin Penelitian di SMP 2 Ampel.....	83
8. Surat Izin Penelitian di Islam Sudirman Ampel.....	84
9. Surat Etichal Clearance	85
10. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian di SMP 1 Ampel ..	86
11. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian di SMP 1 Ampel ...	87
12. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian di SMP Islam Sudirman Ampel	88
13. Formulir Tes Sport Search	89
14. Lembar Kesiediaan Responden di SMP N 1 Ampel	91
15. Lembar Kesiediaan Responden di SMP N 2 Ampel	93
16. Lembar Kesiediaan Responden di SMP Islam Sudirman Ampel	95
17. Daftar Kualitas Bakat Olahraga Siswa SMP 1 Ampel	97
18. Daftar Kualitas Bakat Olahraga Siswa SMP 2 Ampel.....	98
19. Daftar Kualitas Bakat Olahraga Siswa SMP Islam Sudirman Ampel	99
20. Minat dan Hasil Tes Bakat di SMP 1 Ampel	100
21. Minat dan Hasil Tes Bakat di SMP 2 Ampel.....	101
22. Minat dan Hasil Tes Bakat di SMP Islam Sudirman Ampel	102
23. Rekapitulasi Hasil Kesepuluh Butir Tes SMP 1 Ampel	103
24. Rekapitulasi Hasil Kesepuluh Butir Tes SMP 2 Ampel	106
25. Rekapitulasi Hasil Kesepuluh Butir Tes SMP Islam Sudirman Ampel	108
26. Dokumentasi Pelaksanaan Tes	110

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu bentuk aktivitas yang terencana, terstruktur yang merupakan unsur penting untuk meningkatkan kebugaran jasmani serta dapat mendorong, mengembangkan, membina potensi-potensi jasmani juga rohani baik dalam permainan, pertandingan, prestasi puncak dalam pembentukan manusia yang seutuhnya dan berkualitas (Pardomuan, 2013). Olahraga sebagai bagian penting dalam kehidupan tak hanya sebagai kegiatan untuk menjaga kesehatan namun juga sebagai profesi.

Seiring perkembangan jaman persaingan di dunia olahraga semakin sengit, berbagai pertandingan cabang-cabang olahraga gencar digalakkan. Melalui berbagai bentuk pertandingan cabang-cabang olahraga yang dilakukan di dunia. Olahraga menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan untuk menjaga nama bangsa, khususnya di Negara Indonesia. Namun kondisi dunia olahraga di Indonesia dewasa ini mengalami keterpurukan, untuk itu sangat perlu adanya upaya lebih untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang keolahragaan. Kondisi ini sudah sepatutnya menjadi perhatian pemerintah dan juga masyarakat secara umum. Perlu adanya sinergisitas antara pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan dunia olahraga, sebagaimana yang tercantum dalam pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang berbunyi "setiap warga negara berkewajiban untuk berperan serta dalam kegiatan olahraga dan memelihara prasarana dan sarana olahraga serta lingkungan".

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, hal ini diharapkan dapat membuka pemikiran masyarakat akan pentingnya olahraga yang tak hanya sekedar sebagai kegiatan untuk meningkatkan atau menjaga kesehatan, namun juga sebagai profesi yang dapat membanggakan nama bangsa. Dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat akan peran olahraga sebagai bagian dari prestasi yang dapat membanggakan nama bangsa, diharapkan akan muncul paradigma positif terhadap olahraga sehingga dukungan masyarakat terhadap dunia olahraga di Indonesia dan keleluasaan dalam dunia olahraga dapat tercipta. Dengan terbukanya pandangan masyarakat akan dunia olahraga terkhusus pada olahraga prestasi akan mendorong terwujudnya SDM unggul di bidang olahraga.

Olahraga prestasi sendiri berdasarkan pasal 1 ayat 13 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional diartikan sebagai olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan yang terencana, berjenjang, berkelanjutan, melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Anak-anak menjadi sasaran utama bagi negara Indonesia dalam menciptakan olahragawan yang profesional, yang dapat mengharumkan nama bangsa kedepannya. Untuk menciptakan generasi penerus yang profesional dan berkompeten salah satu upaya yang dapat dilakukan yakni melalui pengenalan sejak dini potensi anak agar dapat dilakukan pembinaan yang berkelanjutan. Potensi anak sering kali tidak disadari dan tidak diperhatikan, sehingga bakat yang dimiliki anak-anak seringkali hanya menjadi bakat terpendam yang akan menjadi amat disayangkan, seperti halnya di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali.

Kecamatan Ampel merupakan salah satu daerah yang terletak di Kabupaten Boyolali, yang secara teritorial berada di lingkungan pedesaan, sebagian anak di sekolah tersebut berasal dari pedesaan yang sedikit banyak orang tua mereka kurang memperhatikan dan memahami bakat mereka tak terkecuali di bidang olahraga. Sebagian masyarakat Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali yang merupakan masyarakat pedesaan masih beranggapan bahwa olahraga hanya sekedar hiburan bagi anak-anak, hal tersebut menjadikan masyarakat kurang memperhatikan olahraga. Anggapan masyarakat tersebut juga menyebabkan klub olahraga sebagai wadah bagi anak-anak dalam mengembangkan bakatnya menjadi kurang dukungan dan mengakibatkan vakumnya klub olahraga. Serta kurangnya kejuaraan olahraga sehingga menyebabkan tidak diketahuinya potensi olahraga yang dimiliki oleh anak-anak dan kurangnya dukungan dari klub maupun induk organisasi olahraga di Kabupaten Boyolali. Dengan hal tersebut melalui pengenalan potensi anak sejak dini akan sangat membantu bagi anak menentukan masa depan tak terkecuali di bidang olahraga. Sehingga masih banyak anak-anak berbakat yang memiliki potensi besar untuk berprestasi di bidang olahraga tidak mengetahui bakat mereka sebenarnya dan tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan bakatnya. Sekolah sebagai wadah bagi masyarakat untuk mendidik dan mencerdaskan anak-anak yang mendapat dukungan baik dari masyarakat maupun pemerintah menjadi salah satu bagian penting yang berperan dalam pengenalan dan pengembangan bakat anak. Untuk itu saya selaku keilmuan olahraga ingin mengidentifikasi bakat yang dimiliki oleh anak-anak di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali dengan melakukan tes pemanduan bakat. Salah satu metodenya adalah tes *sport search*.

Identifikasi metode *Sport Search* merupakan program yang dikembangkan oleh komisi olahraga Australia (*The Australian Sport Commission*) sebagai bagian dari *AUSSIE SPORT*, yaitu suatu pendekatan bangsa Australia secara menyeluruh terhadap perkembangan olahraga junior (Haryono, 2015). Menurut M Furqon Hidayatullah & Purnama (2008) pemanduan bakat metode *sport search* adalah suatu model pengidentifikasian bakat terdiri dari 10 butir tes yang bertujuan membantu anak (yang berusia 11-15 tahun), untuk menemukan potensi anak dalam berolahraga yang disesuaikan dengan karakteristiknya. Kesepuluh butir tes tersebut meliputi: tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, rentang lengan, lempar tangkap bola tennis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincihan, lari cepat 40 meter, dan lari multistap (MFT).

Usia 11-15 tahun merupakan usia emas pada anak untuk memperoleh atau menentukan sebuah cita-cita. Pada usia tersebut anak merupakan aset untuk mendapatkan bibit-bibit atlet. Pada usia tersebut anak masih duduk dibangku sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama. Sekolah sebagai wadah bagi masyarakat untuk mendidik dan mencerdaskan anak-anak menjadi salah satu bagian penting yang berperan dalam pengenalan dan pengembangan bakat anak. Salah satu metode yang digunakan adalah metode *sport search*.

Pada saat ini metode *sport search* merupakan metode pemanduan bakat yang baik dan efektif, namun metode ini belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mendapatkan atlet-atlet yang berbakat terutama di lingkungan sekolah, bahkan masih banyak guru dan pelatih belum mengetahui *sport search*.

Dalam penelitian Adiyudha Permana (2013:128) menyatakan bahwa salah satu penyebab masih kurangnya tingkat identifikasi bakat anak adalah masih belum adanya dokumen-dokumen yang menyatakan tentang *sport search* yang

dapat membantu dalam melaksanakan identifikasi. Masih banyaknya para pelatih atau guru pendidikan jasmani yang belum mengetahui metode pemanduan bakat *sport search*, sehingga pelatih atau guru pendidikan jasmani kurang memperhatikan bakat siswanya (Arifin, Fallo, & Sastaman, 2017:132). Menurut Abdul Rohman (2018) salah satu cara yang perlu diambil sebagai upaya dalam meningkatkan identifikasi bakat anak yakni melalui pemanduan bakat untuk menemukan bibit atlet yang berpotensi dan berbakat dalam cabang olahraga. Dari ketiga penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa masalah tingkat rendahnya tingkat identifikasi bakat anak hampir sama yakni kurangnya pengetahuan atau *sport search*. Maka dari itu pengenalan *sport search* sebagai salah satu metode mengidentifikasi potensi anak sangat penting untuk dikembangkan di seluruh lingkungan pendidikan olahraga, agar keberadaannya dapat dimanfaatkan secara maksimal dan memberikan dampak positif bagi perkembangan dunia olahraga di Indonesia dan dukungan dari lingkungan sekolah untuk mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki anak, serta penting adanya pengenalan bakat anak sejak dini dan dukungan orang tua untuk mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki anak-anak.

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kaitanya dengan identifikasi bakat anak melalui metode *sport search* sebagai upaya peningkatan prestasi olahraga di Kabupaten Boyolali. Adapun penelitian ini berjudul **“PEMANDUAN BAKAT OLAHRAGA DI KECAMATAN AMPEL KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas, masalah penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Masih minimnya pengenalan dan pemanduan bakat di sekolah-sekolah di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali.
2. Masih banyaknya guru dan pelatih yang belum mengetahui tes pemanduan bakat metode *sport search* di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali .
3. Masih kurang diketahuinya bakat olahraga pada siswa SMP di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali.
4. Masih kurangnya prestasi olahraga di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali.

1.3 Pembatasan Masalah

Banyaknya masalah yang muncul dalam penelitian, maka perlu dibatasi agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan prestasi olahraga melalui identifikasi bakat dengan metode *sport search* pada siswa SMP di Kecamatan Ampel Boyolali.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kesesuaian hasil tes dengan minat olahraga pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali ?
2. Prestasi olahraga apa saja yang dapat dikembangkan berdasarkan hasil tes pemanduan bakat dengan metode *sport search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali ?

3. Cabang olahraga apa yang dominan sesuai dengan hasil tes pada siswa SMP di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui kesesuaian hasil tes terhadap minat olahraga pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali.
2. Untuk mengetahui cabang olahraga yang berpotensi menciptakan prestasi pada siswa SMP di Kecamatan Ampe Kabupaten Boyolali.
3. Untuk mengetahui cabang olahraga yang dominan pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai panduan dalam mengetahui bakat yang dimiliki anak sejak dini.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1. Bagi Pelatih, dapat membantu mengetahui bakat anak dan memudahkan dalam melakukan pemanduan terhadap anak.

1.6.2.2. Bagi Orang tua, dapat mengoptimalkan dukungan terhadap potensi yang dimiliki anak.

1.6.2.3 Bagi Anak, dapat meningkatkan motivasi dalam meraih prestasi olahraga.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Olahraga

Olahraga merupakan salah satu aktivitas fisik untuk menjaga kebugaran tubuh. Selain itu olahraga juga dapat dijadikan sebagai profesi untuk sumber mata pencaharian. Dan di era sekarang olahraga sangat dirasakan manfaatnya oleh banyak orang. Olahraga juga merupakan bagian hidup dan kebutuhan setiap manusia, selain mendapatkan tubuh yang sehat olahraga bisa dijadikan hobi atau kesenangan (Arifin et al., 2017:130). Olahraga menurut Sugianto KS (2013:19) sebagai sarana membantu mewujudkan dan menempatkan nilai gerakan olimpiade ke dalam praktek, khususnya dalam mempromosikan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan melalui olahraga yang dilakukan oleh semua lapisan masyarakat tanpa mengenal perbedaan. Sesuai dengan Undang-Undang NO 3 Tahun 2005 Sistem Keolahragaan Nasional setiap warga negara berkewajiban untuk berperan serta dalam kegiatan olahraga dan memelihara prasarana dan sarana olahraga serta lingkungan.

Ritoh Pardomuan (2013) Olahraga merupakan suatu bentuk aktivitas yang terencana dan terstruktur yang merupakan unsur penting untuk meningkatkan kebugaran jasmani serta dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmani dan rohani baik dalam permainan, pertandingan dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia yang berkualitas.

Dari pendapat di atas olahraga merupakan bentuk aktivitas manusia sebagai salah satu cara menjaga kesehatan, jasmani maupun rohani serta

sebagai media interaksi sesama manusia dalam kehidupan bersosial dan bermasyarakat.

2.2 Pembinaan Olahraga

Pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat penting dalam memajukannya. Dikarenakan berkembang tidaknya dunia olahraga itu tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri, baik di lingkungan masyarakat, sekolah, diklat baik tingkat lokal maupun internasional dimana keseluruhannya membutuhkan mekanisme yang lebih baik dalam membina olahraga (Priyanto, Hidayah, & Nugroho, 2014:24).

Pembinaan menurut Amelita Galuh Silindri (2015:7) merupakan usaha yang dilakukan secara efisien untuk memperoleh hasil yang baik sebagai upaya meningkatkan prestasi. Sedangkan pendapat lain pembinaan menurut Faizal Erlanda Suntoro (2013:1) pembinaan merupakan usaha tindakan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untuk meningkatkan dan memperoleh hasil yang baik. Pembinaan sebagai upaya untuk meraih prestasi perlu perencanaan yang sistematis dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan mulai dari pemasalan, pembibitan dan pembinaan hingga mencapai puncak prestasi..

Ucu Muhammad Afif (2017:292) menjelaskan bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga mengacu pada 3 jalur yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Olahraga pendidikan merupakan jalur utama sebagai jalur dan proses awal dari sebuah pembinaan yang kaitan dengan pengembangan olahraga yang lebih diarahkan dengan tujuan pendidikan melalui olahraga sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekolah.

Jaya Priyanto, Hidayah & Nugroho (2014:24) menjelaskan bahwa pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat penting dalam memajukannya. Dikarenakan berkembang tidaknya dunia olahraga itu tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri, baik pembinaan di lingkungan masyarakat, sekolah, balai diklat, baik ditingkat lokal, nasional, maupun internasional dimana keseluruhan membutuhkan suatu mekanisme yang lebih baik dalam membina olahraga.

Perkembangan dunia olahraga sangat tergantung dengan pembinaan yang berjenjang. Dalam pembinaan olahraga salah satu faktor penting untuk mendapatkan prestasi melalui dengan adanya pembinaan olahraga, seperti dalam suatu cabang olahraga dibutuhkan pembinaan olahraga yang bertujuan untuk mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

2.2.1 Pembinaan Prestasi

Puncak penampilan atlet yang dicapai dalam suatu pertandingan atau perlombaan, setelah berbagai proses latihan maupun uji coba merupakan prestasi atlet (Widowati, 2015:219). Pencapaian prestasi puncak dalam olahraga hanya dapat dicapai melalui proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur, dan berkesinambungan dan sistem pembinaan di Indonesia mencakup pemasalan, pembinaan prestasi hingga mencapai prestasi puncak. Keberhasilan dalam konsep pembinaan atlet mencapai prestasi sangat tergantung pada sistem pelatihan.

Prestasi olahraga harus dilakukan melalui pembibitan atlet sejak dini. Menurut Nugroho Ady Saputro (2014:1318) menjelaskan bahwa pembinaan

prestasi olahraga sendiri harus dilakukan mulai dari pembibitan olahraga dan akan menjadi pondasi yang kuat untuk memperoleh hasil maksimal. Prestasi olahraga juga menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan sebuah pembinaan olahraga .

Pembinaan olahraga prestasi memerlukan waktu yang lama sampai atlet meraih prestasi puncak. Pembinaan harus dimulai sejak dini, sehingga atlet mempunyai dasar kuat untuk mencapai dan mempertahankan prestasi puncak (Iskandar, Yane, & Dewi, 2018:146). Pembinaan prestasi juga harus dibarengi dengan latihan-latihan. Menurut M Arif Yulianto (2017) adapun tahap latihan meliputi, tahap multilateral, tahap spesialisasi, dan tahap puncak prestasi :

1. Tahap perkembangan multilateral:

Tahap perkembangan multilateral (perkembangan menyeluruh) disebut juga tahap multiskill. Yang diberikan pada anak usia 6-15 tahun. Bertujuan mengembangkan gerak dasar (jalan, lari, lompat, loncat, memanjat, meniti, merangkak, menangkap, melempar dll). Apabila tahap ini diberikan akan memberikan keuntungan: atlet memiliki kekayaan gerak yang bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan dan penguasaan teknik tinggi dengan gerak-gerak variatif.

2. Spesialisasi

Secara umum tahap ini dilakukan pada usia anak 15-19 tahun, materi latihan disesuaikan dengan kebutuhan cabang olahraga, meliputi: biomotor, energi pridoiminan, *klasifikasi skill*, baik *siklik* maupun *asiklik* atau *open skill* maupun *close skill* atau kombinasi. Keterampilan *siklik* adalah gerak yang dilakukan berulang-ulang seperti, jalan, lari, renang. Keterampilan *asiklik* adalah gerakan tunggal seperti memukul, melempar, melompat dll. *Close skill* adalah kondisi lingkungan stabil, misalnya menembak, melempar, lari, memanah dll.

Sedangkan *open skill* adalah kondisi lingkungan berubah ubah misalnya pada cabang olahraga permainan. Tahap spesialisasi berbanding berbalik dengan tahap multilateral, artinya semakin bertambah usia atlet semakin mengarah pada spesialisasi atau dengan perkataan lain semakin muda usia atlet proses latihan untuk multilateral semakin besar.

3. Puncak Prestasi

Setelah melalui pembinaan tahap multilateral dan spesialisasi, diharapkan akan meraih prestasi pada usia emas. Setiap cabang olahraga memiliki karakteristik berbeda-beda dalam pembinaan usia dini. Dari klasifikasi pembinaan olahraga tersebut dapat dijadikan pedoman untuk mendapatkan bibit atlet yang selanjutnya dibina, sehingga pada usia tertentu dapat mencapai usia puncak

Sekolah menjadi salah satu objek pembinaan olahraga. Bibit – bibit atlet sering muncul dari anak siswa – siswa sekolah. Menurut Rasyono (2016:44) usia sekolah merupakan sumber populasi dan potensi terbesar dalam pemasaran dan pembinaan olahraga, sehingga sistem pembinaan tidak bisa dipisahkan dari jalur sekolah. Pembinaan olahraga pelajar merupakan salah satu program kementerian dan instansi dalam rangka pembinaan bibit – bibit olahragawan pelajar berbakat untuk menunjang peningkatan prestasi olahraga”. Usia sekolah menjadi aset dalam pengembangan olahraga melalui pembinaan olahraga prestasi. Hal lain seperti perencanaan dan pengorganisasian yang baik akan sangat mempengaruhi dari pembinaan olahraga untuk mencapai ke arah yang berprestasi.

Pembinaan prestasi juga sangat perlu dorongan dari lingkungan sekitar seperti , keluarga, teman dan guru di sekolah sehingga bisa memperoleh hasil

yang maksimal. Abdul Rohman (2018) menjelaskan jenjang pembinaan dimulai dari usaha yang dapat dilakukan mulai dari keluarga hingga ke jenjang sekolah dalam bentuk pendidikan jasmani dan olahraga oleh guru pendidikan jasmani.

2.2.2 Pemasalan

Pemasalan merupakan suatu upaya atau proses untuk mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat atau mengikutsertakan peserta sebanyak mungkin supaya dapat terlibat dalam kegiatan olahraga dalam rangka pencarian bibit-bibit atlet yang berbakat yang dilakukan dengan cara teratur dan terus menerus (Supriyanto, 2005:2). Pemasalan bertujuan untuk melibatkan seluruh elemen masyarakat dalam dunia olahraga.

Amelita Galuh Silindri, (2015:9) menyebutkan pemasalan sejak usia dini merupakan suatu upaya menggerakkan anak usia dini untuk melakukan aktivitas olahraga secara menyeluruh. Usia dini dalam pemasalan olahraga akan menjadi tujuan utama karena pola pikir masih bisa dipengaruhi. Sependapat dengan Safera Noor Izzati (2016) pemasalan harus dilakukan dengan cara menggerakkan anak-anak pada usia dini untuk melakukan aktivitas olahraga secara menyeluruh atau jenis olahraga apapun.

Pemasalan juga harus melibatkan atlet-atlet sebanyak mungkin dalam kaitannya dengan olahraga prestasi, sehingga timbul pentingnya olahraga prestasi sebagai upaya menciptakan peningkatan olahraga secara nasional. Pemasalan olahraga merupakan dasar dari teori piramida dan sekaligus landasan dalam proses pembibitan atlet. Menurut M Arif Yulianto (2017) menjelaskan bahwa agar pemasalan dapat memperoleh bibit olahragawan yang baik perlu disiapkan sejak awal yakni program pemasalan yang dilakukan dengan cara mengarahkan anak-

anak pada usia dini untuk melakukan aktivitas olahraga secara menyeluruh atau melakukan aktivitas fisik apapun.

Menurut Danang Wicaksono (2010:136) pemasalan dapat dilakukan dengan berbagai cara (1) menyediakan sarana dan prasarana olahraga (2) menyiapkan tenaga pengajar yang mampu menggerakkan dunia olahraga (3) mengadakan event atau bentuk permainan pada anak-anak (4) memberikan motivasi pada siswa agar aktif beraktivitas jasmani (5) mengadakan demonstrasi pertandingan dari atlet-atlet yang berprestasi (6) merangsang minat anak untuk berolahraga melalui media massa, Tv, Radio (7) melakukan kerjasama dengan masyarakat.

Pemasalan merupakan wadah untuk membentuk bibit-bibit atlet berprestasi. Sejak dini pemasalan sangat perlu dilakukan pada anak-anak, karena pertumbuhan dan perkembangannya masih sangat baik. Terutama anak 6-12 tahun anak tersebut masih dalam gerak dasar yang baik.

2.2.3 Pembibitan Atlet

Nugroho Ady Saputro (2014:1318) Pembibitan olahraga merupakan sebuah tahap penting dalam pembinaan prestasi olahraga yang merupakan pondasi dari bangunan sistem pembinaan prestasi olahraga. Sedangkan menurut Islahuzzman N (2010) pembibitan atlet adalah upaya menemukan individu yang memiliki potensi untuk meraih prestasi setinggi-tingginya dikemudian hari.

Pembibitan atlet merupakan upaya ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh atlet berbakat. Menurut Amelita Galuh Silindri (2015:10) untuk memilih anak usia dini yang senang dan gemar berolahraga kemudian

diidentifikasi menjadi atlet. Dengan cara ini perkembangan anak usia dini untuk mencapai prestasi akan lebih cepat.

Pembibitan olahraga sebagai acuan dalam keberhasilan pembinaan olahraga. Tahap ini sangat penting karena berhasil tidaknya pembinaan prestasi olahraga tergantung dengan pembibitan atlet yang telah dilakukan. Kegagalan dalam pembinaan prestasi olahraga salah satu faktornya adalah kesalahan dalam melakukan pembibitan atlet. Karena pembibitan atlet merupakan sarana regenerasi atlet agar tetap berkelanjutan. Pembibitan dapat dilakukan dengan melakukan identifikasi bakat kemudian dilanjutkan dengan pengembangan bakat. Jika seluruh aspek dilakukan diharapkan akan memperoleh atlet yang berprestasi.

Pemasalan dan pembibitan sebenarnya hanya memproyeksikan sebuah harapan, bahwa semakin banyak jumlah anak yang ikut serta semakin besar pula kemungkinan akan terserat bibit unggul tersebut (Rohman, 2018). Jika hal tersebut berkesinambungan maka untuk memperoleh atlet berbakat dan berprestasi sangatlah mungkin.

2.3 Hakikat Bakat Olahraga

2.3.1 Bakat

Bakat merupakan salah satu kunci keberhasilan yang diperlukan untuk memperoleh prestasi bagi atlet. Menurut M Arif Yulianto (2017) anak berbakat merupakan seseorang yang mempunyai potensi memperlihatkan prestasi pada satu atau bidang tertentu. Sedangkan menurut A.M Williams & T Reilly (2000) bahwa bakat dapat dikarakterisasi dengan sifat-sifat yang ditransmisikan secara genetik dan sebagian bawaan.

Menurut Eka Supriatna (2016:57) bakat merupakan kemampuan terpendam yang seseorang yang dimiliki sejak lahir dan menjadi dasar kemampuan nyata. Sedangkan menurut Febi Nur Salisah, Lidya, & Defit (2015:63) bakat merupakan kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang bersifat umum atau khusus. Perbedaan bakat bisa diukur dengan berbagai aspek, seperti IQ, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kondisi fisik, pengalaman, perkembangan dan interaksi sosial.

Mustika Fitri (2010:16) mengatakan bakat merupakan kemampuan yang memadai dalam satu bidang di atas rata – rata normal. Bakat dapat didefinisikan sebagai prediksi dari kinerja masa depan atlet pemula atau identifikasi atlet pemula yang akan meraih sukses di tingkat nasional maupun tingkat internasional. Bakat pada dasarnya merupakan kemampuan yang terpendam yang dibawa sejak lahir, hal tersebut bisa dicari melalui pemanduan bakat. Jika bakat sudah diketahui dan dilakukan latihannya dengan baik dan teratur maka mempunyai peluang besar untuk meraih prestasi. Bakat dapat diartikan seseorang yang memiliki suatu ketangkasan khusus yang dapat dipertanggungjawabkan untuk dikembangkan lebih lanjut. Namun menurut D. G. Hoare & C. R. Warr (2000) untuk menjadi seorang atlet bakat harus dibarengi dengan motivasi dan latihan yang tepat.

Bakat menurut Faizal Erlando Suntoro (2013:5) bakat atau talenta sebagai potensi sejak lahir merupakan pembawaan yang diperoleh secara genetik dari faktor keturunan. Bakat secara umum dapat diartikan sebagai keunggulan alamiah yang terdapat dari diri sendiri yang diperoleh sejak lahir. Dengan demikian bakat yang diperoleh sejak lahir akan membuat anak menjadi lebih baik dibandingkan dengan orang lain. Dari beberapa pendapat para ahli

dapat disimpulkan bakat merupakan suatu potensi yang dimiliki seseorang sejak lahir yang dapat dikembangkan atau dilatih sesuai bidangnya dan berpeluang untuk memperoleh prestasi yang maksimal dibanding anak lain

Untuk itu menggali potensi anak sejak dini sangat perlu agar memperoleh suatu prestasi. Mengenali ciri – ciri seseorang yang berbakat sangat perlu, maka akan dapat diketahui apa yang berpotensi pada dirinya untuk dilatih dan dikembangkan. Untuk mengenali dan memprediksi seseorang yang berpotensi disebut pemanduan bakat. Dengan pemanduan bakat maka akan memperoleh atlet – atlet yang berpotensi. Dengan ditambah latihan yang sesuai dengan tepat maka akan muncul atlet yang berprestasi. Dari hal itu mencari mengenali seseorang berbakat, melakukan pemanduan bakat dan ditambah dengan latihan harus selalu berkesinambungan.

2.3.2 Pemanduan Bakat

Bakat dalam pengertian yang umum kita pahami merupakan keunggulan yang melekat pada diri kita yang menjadi pembeda dengan orang lain, sedangkan pemanduan bakat merupakan suatu sarana untuk memperoleh atlet yang berpeluang memperoleh prestasi di bidang olahraga, dengan pemanduan bakat pada dasarnya bertujuan untuk memprediksi peluang seseorang untuk memperoleh prestasi. Untuk memperoleh keberhasilan dalam sebuah prestasi pemanduan bakat harus dilanjutkan dengan latihan.

Menurut Ucu Muhammad Afif (2017:292) pemanduan bakat bertujuan untuk memprediksi dengan tingkat peluang sukses yang optimal dalam rangka mengikuti dan menyelesaikan program latihan (proses) dan mencapai prestasi puncak yang ditargetkan (produk). Sedangkan menurut Ahmad Jamlong (2014)

pemanduan bakat merupakan usaha yang dilakukan untuk memperkirakan peluang seseorang.

Eka Supriatna (2016:57) mengatakan pemanduan bakat merupakan proses dalam usaha untuk menemukan atau mendapatkan tanda-tanda atau dasar-dasar yang dimiliki oleh seseorang seperti kepandaian, keterampilan, sifat dan pembawaan yang dibawa sejak lahir yang dilakukan dengan jalan memprediksi atau memperkirakan bahwa seseorang tersebut mempunyai peluang dalam suatu cabang olahraga tertentu untuk dibina dan dikembangkan menjadi atlet yang memiliki potensi tinggi. Pemanduan bakat sangat perlu dilakukan karena proses ini sangat berhubungan dengan kemungkinan seseorang memperoleh prestasi yang maksimal.

Dalam pencarian atlet yang potensial pemanduan bakat perlu dilakukan oleh lembaga-lembaga pemerintah, maupun klub-klub olahraga. Melalui sekolah-sekolah sangat perlu dilakukan pemanduan bakat. Sekolah menjadi salah satu wadah munculnya atlet-atlet potensial yang dapat berprestasi maksimal.

Pembibitan sejak usia dini harus dilakukan dengan pemanduan bakat. Pada dasarnya pemanduan bakat hanya memprediksi melalui tes-tes yang telah ditentukan, sehingga seseorang dapat diperkirakan dalam latihan dalam waktu tertentu akan mencapai prestasi yang diharapkan (Yulianto, 2017). Menyikapi hal tersebut anak-anak yang berbakat perlu adanya pendekatan untuk mendapatkan motivasi sehingga anak tersebut akan berusaha , bergerak, bermain, dan berolahraga sedini mungkin. Pendekatan kepada anak tersebut akan memacu minat untuk menjadi atlet pada cabang olahraga tertentu sesuai dengan potensi yang dimiliki.

2.4 Identifikasi Bakat Olahraga

Identifikasi bakat merupakan proses memandu, membimbing, melihat dan mencari bakat yang dimiliki oleh seseorang untuk dikembangkan dan dilatih agar berprestasi. Menurut Roel Vaeyens dkk (2008) identifikasi bakat merupakan proses analisis untuk menemukan anak yang memiliki potensi menjadi atlet berprestasi.

Sukendro & Ihsan (2018:49). Pengidentifikasian bakat dalam olahraga ini sangat penting, hal ini untuk menemukan atau selalu memonitor dan membantu pencapaian atlet agar selalu berprestasi lebih baik. Tujuan utama dari pengidentifikasian bakat olahraga adalah memilih calon atlet yang memiliki kemampuan yang tertinggi untuk cabang olahraga tertentu dalam hal ini merupakan cerminan atau tujuan calon atlet harus menyamai profil tersebut. Pendapat lain Identifikasi bakat menurut Angela Abbott, Button, Pepping, & Collins (2005) harus dilakukan sedini mungkin sehingga memberikan 10 tahun yang akan datang peluang untuk berkembang.

Sukendro & Ihsan (2018:49) mengatakan ada dua paradigma yang muncul dalam pemanduan bakat yaitu "(1) tidak setiap anak memiliki bakat olahraga sehingga hanya anak-anak berpotensi tertentu yang dapat dibina dan dikembangkan lebih lanjut (2) setiap anak memiliki bakat dalam olahraga tertentu, artinya anak akan optimal dalam berlatih dalam olahraga cabang tertentu dari sekian banyak cabang olahraga yang ada".

Proses identifikasi memberikan peluang yang lebih baik kepada anak-anak olahraga agar dapat memilih cabang olahraga sesuai kemampuannya serta mengarahkan anak untuk menguasai satu cabang yang dapat dioptimalkan menjadi prestasi, melalui latihan atau pembinaan dan pembibitan. Jika setiap

anak dapat diketahui bakat yang dimiliki maka dapat dijadikan aset untuk dijadikan atlet yang berprestasi melalui pembinaan yang sistematis.

Saat ini identifikasi bakat sangat diperlukan dikarenakan banyak orang tua dan guru sebagai penanggung jawab masih atau hanya sedikit yang memperdulikan bakat anak mereka sehingga proses regenerasi atlet sangat terlambat .

Abdul Rohman (2018) menjelaskan bahwa tujuan dari pengidentifikasian bakat adalah memilih calon atlet yang memiliki kemampuan tinggi untuk cabang olahraga tertentu dalam hal ini merupakan cerminan atau tujuan calon atlet harus menyamai profil tersebut. Identifikasi memiliki tujuan lain seperti memilih atlet yang paling berbakat serta sebagai proses regenerasi atlet yang selalu dapat berjenjang atau ber *continue*. Identifikasi bakat juga harus dilakukan dengan fokus untuk mengurangi kelemahan dan meningkatkan konsistensi (E.B., Rama, & Figueiredo, 2012)

Sukendro & Ihsan (2018:49) mengatakan bahwa pengidentifikasian bakat sangat penting untuk (1) menemukan calon atlet berbakat (2) memilih calon atlet pada usia dini (3) memonitor secara terus menerus dan (4) membantu atlet menuju langkah penguasaan yang lebih tinggi. Pendapat lain mengatakan bahwa pengidentifikasian bakat merupakan suatu upaya untuk mendapatkan olahragawan berbakat dan potensial sejak usia dini, sehingga siap dikembangkan dalam cabang olahraga tertentu untuk mencapai prestasi yang maksimal (Wicaksono, 2010:136).

2.4.1 Tujuan Identifikasi Bakat

Identifikasi bakat dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan memilih atlet dalam cabang olahraga tertentu dengan kemampuan tertinggi.

Pengidentifikasian bakat menurut Danang Wicaksono (2010:136) suatu upaya mendapatkan olahragawan sejak dini yang berbakat dan potensial, sehingga siap dikembangkan dalam olahraga tertentu untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Calon atlet dapat diprediksi melalui keberhasilan dalam menyelesaikan program latihannya melalui pengidentifikasian bakat. Semakin awal anak menunjukkan kesesuaian latihan dengan kemampuan untuk belajar, maka semakin berhasil anak tersebut dalam menyelesaikan program latihan. Hal tersebut akan dapat berdampak positif bagi anak karena memiliki waktu yang cukup untuk berlatih sehingga mencapai prestasi yang tinggi.

2.4.2 Manfaat Identifikasi Bakat

Mengidentifikasi bakat sangat penting. Banyak manfaat yang diperoleh dari pengidentifikasian bakat. Seperti yang dijelaskan Rully Yudha Triananda (2010:35) bahwa penggunaan kriteria ilmiah dalam proses pengidentifikasian bakat memiliki keuntungan:

1. Menurunkan waktu yang diperlukan untuk mencapai prestasi yang tinggi dengan menyeleksi calon atlet berbakat dalam cabang olahraga tertentu.
2. Mengeliminasi volume kerja, energi, dan memisahkan bakat yang tinggi bagi pelatih. Keefektifan latihan dapat dicapai terutama atlet yang memiliki kemampuan yang tinggi.
3. Meningkatkan daya saing dan jumlah atlet dalam mencapai tingkat prestasi yang tinggi.
4. Meningkatkan kepercayaan diri calon atlet karena perkembangan prestasi nampak dramatis dibandingkan atlet-atlet yang lain yang memiliki usia yang sama yang tidak mengalami seleksi.

5. Secara tidak langsung mempermudah penerapan latihan.

Manfaat yang didapat dari pengidentifikasi bakat memiliki waktu yang efektif untuk berprestasi dan mengurangi kerja pelatih, serta meningkatkan kepercayaan diri atlet dan dapat mempermudah penerapan latihan.

2.4.3 Tahap Identifikasi Bakat

Menurut M Arif Yulianto (2017) identifikasi bakat memiliki tiga tahap:

1. Tahap Identifikasi Awal

Tahap awal ini dilakukan pada masa pra-adolesensi (3-8 tahun). Sebagian besar didominasi dengan pemeriksaan fisik pada kesehatan calon atlet dan pengembangan fisik umum serta dirancang untuk mendeteksi berbagai kegagalan fungsi atau penyakit.

Porsi pengujian kemampuan biomekanik dapat memfokuskan pada (1) menemukan kekurangan-kekurangan fisik yang dimiliki peran membatasi atau menghambat usaha keras calon atlet, (2) menentukan tingkat perkembangan fisik calon atlet melalui cara-cara sederhana, seperti rasio di antara tinggi dan berat badan dan (3) mendeteksi genetik yang dominan (misalnya tinggi badan) agar anak dapat diarahkan pada klub-klub olahraga yang memungkinkan anak menspesialisasikan cabang olahraga di kemudian hari.

Pengidentifikasi bakat dilakukan pada usia dini, sehingga hanya memperoleh informasi umum dari kondisi anak. Hasil pengidentifikasi bakat belum dapat diputuskan secara pasti, karena dinamika tentang pertumbuhan dan perkembangan calon atlet pada masa yang akan datang masih relatif belum dapat diprediksi atau masih berubah-ubah. Namun demikian, untuk cabang olahraga renang, senam dan *figurskating* dimana latihan yang komprehensif

harus sudah dimulai pada usia dini, maka pada tahap identifikasi awal harus seluruhnya dilaksanakan.

2. Tahap Identifikasi Kedua

Tahap ini dilakukan selama dan sesudah masa adolesensi, diantara usia 9-10 tahun untuk senam, figur saking dan renang 10-15 tahun untuk putri dan 10-17 tahun untuk putra untuk olahraga yang lain. Tahap ini digunakan untuk anak usia belasan tahun yang telah berpengalaman dengan latihan yang terorganisasi.

Teknik yang digunakan dalam tahap kedua ini harus menilai atau mengevaluasi dinamika parameter biometrik dan parameter fungsional, karena tubuh harus telah mencapai tingkat adaptasi tertentu untuk persyaratan dan kekhususan dari olahraga yang dipilih. Akibatnya, pemeriksaan kesehatan harus dilakukan secara rinci dan bermaksud mendeteksi hambatan-hambatan dalam meningkatkan prestasi (misalnya rematik, hepatitis, penyakit akut dan lain-lain).

Momen ini merupakan tahap yang sangat penting dan menentukan bagi anak pada masa adolesensi, dimana perubahan-perubahan biometrik yang dramatis berlangsung (misalnya jika anggota badan bagian bawah bertambah secara nyata, maka otot berkembang secara tidak proporsional dan lain-lain). Oleh karena itu, selama pemeriksaan perkembangan fisik umum harus mempertimbangkan pengaruh latihan yang dispesialisasikan pada pertumbuhan dan perkembangan atlet.

Selama tahap pemanduan bakat kedua ini, psikolog olahraga mulai memainkan peran yang makin penting dengan melakukan tes psikologi secara menyeluruh. Tiap profil psikologis atlet harus disusun untuk mengungkapkan apakah atlet memiliki ciri-ciri psikologis yang diperlukan untuk olahraga yang

dipilih. Tes ini akan membantu menentukan apakah gambaran tekanan-tekanan psikologis di masa yang akan datang.

3. Tahap Identifikasi Akhir

Tahap identifikasi bakat akhir ditujukan untuk calon tim nasional. Pada tahap ini harus sangat rinci, reliabel dan sangat berhubungan dengan kekhususan dan persyaratan olahraga yang dipilih. Di antara faktor-faktor utama harus dilakukan yaitu pemeriksaan kesehatan, adaptasi psikologis pada latihan dan kompetisi, kemampuan untuk mengatasi tekanan dan yang sangat penting adalah potensi untuk meningkatkan prestasinya di masa selanjutnya.

Pemeriksaan kesehatan, tes psikologis dan tes latihan harus dilakukan secara periodik. Data-data tes ini harus dicatat dan dikomparasikan untuk mengilustrasikan dinamika atlet dan tahap pengidentifikasian awal sampai karier olahraga.

2.4.4 Metode Identifikasi Bakat

Menurut Danang Wicaksono (2010:137) ada dua cara untuk mengidentifikasi atlet berbakat:

1. Seleksi menggunakan pendekatan atau alamiah

Anak sejak usia dini berkembang dan menekuni salah satu cabang olahraga tanpa melalui pengidentifikasian bakat. Anak usia dini menekuni olahraga akibat dari pengaruh lingkungan, seperti pengaruh teman sebaya, keinginan orang tua kebiasaan olahraga di sekolah. Perkembangan dan kemajuan atlet sangat lambat karena tidak ada pengidentifikasian bakat untuk menentukan cabang olahraga yang paling tepat.

2. Seleksi menggunakan pendekatan ilmiah

Seleksi menggunakan pendekatan ilmiah mengandung pengertian bahwa dalam proses pengidentifikasian bakat anak usia dini telah menggunakan langkah-langkah yang berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2.5 Identifikasi Bakat Sport Search

2.5.1 Pengertian Sport search

Sport search merupakan suatu paket komputer interaktif yang memungkinkan anak menyesuaikan antara ciri-ciri fisik dan pilihan olahraga yang disesuaikan dengan potensi anak. Program tersebut memberikan informasi lebih dari 80 cabang olahraga.

Rully Yudha Triananda (2010:39) menjelaskan bahwa *Sport Search* adalah salah satu program yang dikembangkan oleh komisi Olahraga Australia (*The Australian Sport Commission*) sebagai bagian dari *AUSSIE SPORT*, yakni suatu pendekatan bangsa Australia secara menyeluruh terhadap perkembangan olahraga junior. Ini merupakan suatu inisiatif yang memberikan sumbangan terhadap pendidikan dan pengembangan anak dengan menekankan pada kesenangan, permainan yang fair, pengembangan keterampilan, pengajaran yang berkualitas, partisipasi secara maksimum, akses yang sebanding serta peluang-peluang jiwa kepemimpinan di dalam olahraga.

Tujuan *AUSSIE SPORT* dari program dan strategi ini untuk memperkaya dan memberikan pengalaman olahraga yang berkualitas. Pengelolaan dan analisa *sport search* menggunakan bantuan komputer, maka untuk menyesuaikan kondisi keterbatasan alat pengolahan data dan analisis dimodifikasi atau diubah dengan bantuan manual. Tujuan memodifikasi untuk

mempermudah dan menginterpretasikan dan menilai hasil tes sehingga ditemukan alternatif dalam menganalisis hasil tes.

2.5.2 Pelaksanaan Tes Sport Search

Tes sport search merupakan tes lapangan dan memiliki 10 butir tes. Kesepuluh butir tes terdiri dari tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, rentang lengan, lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari cepat 40 meter dan Lari Multitahap (MFT)

- 1) Urutan Pelaksanaan tes sport search, disarankan dalam pelaksanaan kesepuluh butir tes tersebut dibagi menjadi dua bagian meliputi tinggi badan, tinggi duduk, rentang lengan, lempar tangkap bola tenis. Kemudian bagian kedua meliputi lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari 40 meter dan lari Multi tahap (MFT).
- 2) Tempat pelaksanaan dapat menggunakan gedung olahraga atau bagian ruang dalam aula olahraga. Tempat tersebut harus memiliki lantai yang tidak licin.
- 3) Pakaian yang digunakan testi harus mengenakan pakaian olahraga yang layak (t-shirt atau celana pendek) dengan alas kaki sepatu olahraga. Pakaian sebaiknya digunakan terus kecuali pada saat tata cara tes (pelepasan sepatu pengukuran tinggi badan)
- 4) Persiapan Pre tes, testi harus melakukan pemanasan terlebih dahulu atau aktivitas aerobik ringan baik bagian atas dan bawah sebelum pelaksanaan tes.
- 5) Sebelum pelaksanaan tes testi perlu diberi instruksi mengenai tugas dan tujuan tes pengukuran tersebut. Dalam setiap tes testi perlu didorong agar melakukan keseluruhan tes dengan maksimal.
- 6) Testi harus diberikan kesempatan mencoba sebelum melakukan tes yang sebenarnya sehingga memahami aturan-aturan dalam tes tersebut.

7) Tester harus mengikuti syarat sesuai dengan panduan buku manual tes pengukuran.

2.5.3 Tes Sport Search

Tes Sport search merupakan tes lapangan yang membutuhkan alat sederhana dan mudah dilaksanakan. Kesepuluh butir tes tersebut adalah:

1) Tinggi badan

Tinggi duduk merupakan jarak vertikal dari lantai ke ujung kepala (vertex). Tinggi badan menjadi faktor penting dalam cabang olahraga.

2) Tinggi duduk

Tinggi duduk merupakan jarak vertikal dari alas permukaan tempat testi duduk hingga bagian atas kepala. Pengukuran ini meliputi panjang togok, leher sampai panjang kepala.

3) Berat Badan

Berat badan menjadi sangat penting karena berhubungan dengan olahraga, seperti senam membutuhkan berat badan ringan, dan olahraga lempar dalam atletik membutuhkan berat badan yang berat.

4) Rentang Lengan

Rentang lengan merupakan jarak horizontal antar ujung jari tengah dengan terentang secara menyamping setinggi bahu. Rentang lengan ini meliputi lebar bahu dan panjang anggota bagian atas (tangan).

5) Lempar Tangkap Bola

Tes- lempar tangkap bola bertujuan untuk mengukur kemampuan testi melempar bola tenis dengan ayunan dari bawah lengan (underram) ke arah sasaran yang berbentuk lingkaran garis tengah 30 cm, tinggi sebahu sampai dengan jarak 2,5 meter dan menangkap dengan satu tangan.

6) Lempar Bola Basket

Tes lemparan bola basket digunakan untuk mengukur kekuatan tubuh bagian atas. Tubuh bagian atas sangat penting dalam olahraga seperti bola voli serta bola basket.

7) Loncat tegak

Tes loncat tegak merupakan kemampuan untuk mengukur meloncat dalam arah vertikal. Daya ledak kedua kaki berkaitan dengan penampilan dalam olahraga seperti lompat tinggi.

8) Lari Kelincahan

Kelincahan (kemampuan untuk mengubah arah tubuh secara cepat sambil bergerak) tes ini menjadi bagian penting dalam olahraga seperti lompat galah dan lari gawang.

9) Lari cepat 40 meter

Kemampuan lari dengan cepat dari posisi tak bergerak dalam lari sprint. Kecepatan penting dalam berbagai cabang olahraga yang membutuhkan ledakan aktivitas yang pendek dengan aktivitas tinggi.

10) Lari Multi Tahap (MFT)

Lari *Multistage Fitness Test* digunakan untuk menilai kebugaran aerobik, pada tes ini menggunakan lari bolak-balik lintasan berjarak 20 meter pada permukaan yang datar menggunakan *tape recorder* tau musik Pelari (Rohman, 2018).

2.6 Kerangka Berfikir

Bakat Merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir. Secara prinsip pencapaian prestasi yang diperoleh dalam olahraga sebenarnya harus memiliki bakat. Setiap prestasi dicabang olahraga tertentu memiliki faktor yang menentukan tapi bakat menjadi salah satu fakta. Dengan kata lain faktor-

faktor dalam pencapaian prestasi sangatlah banyak namun bakat menjadi faktor yang paling dominan. Disetiap individu masing-masing memiliki bakat di cabang olahraga tertentu, perbedaanya hanya pada faktor yang paling dominan disalah satu cabang olahraga yang dimiliki individu tersebut.

Pengidentifikasian bakat merupakan sarana untuk memilih calon atlet yang memiliki kemampuan yang tinggi di cabang olahraga. Pengidentifikasian bakat dilakukan dengan menggunakan rangking untuk mengurutkan mengenai faktor-faktor bakat pada setiap individu. Dalam hal ini individu bisa dikatakan berbakat apabila memiliki atau mendekati ciri-ciri yang telah ditentukan. Ciri-ciri tersebut bisa dikenali dalam diri seorang individu yang bisa dikembangkan agar berpotensi sesuai cabang olahraga yang ditekuni. Dalam hal ini lingkungan di sekitar individu khususnya pada anak menjadi yang paling bertanggung jawab seperti, orang tua, guru dan pelatih. Oleh karenanya memperhatikan bakat sangat perlu dengan mengenali ciri-cirinya.

Mengenali ciri-ciri setiap individu sangat penting, karena dari hal tersebut diperoleh sesuatu yang bisa dikembangkan potensinya melalui pemanduan bakat. Maksud dari pemanduan bakat merupakan mengidentifikasi potensi seseorang yang bisa dimaksimalkan kemampuannya menjadi lebih baik.

Sport search menjadi metode yang bisa digunakan untuk pemanduan bakat. Di Indonesia sendiri *sport search* tergolong masih baru. *Sport search* ini merupakan suatu pendekatan yang unik dan inovatif yang berskala dari Australia untuk membantu anak yang berusia 11-15 tahun agar dapat membuat keputusan-keputusan yang tepat dan tetap menarik yang berhubungan dengan cabang olahraga.

Dalam pemanduan bakat *sport search* siswa melaksanakan 10 butir tes dan pengukuran sesuai dengan profil siswa. Kesepuluh butir tes tersebut adalah: tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, panjang lengan, lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak lari kelincahan, lari cepat 40 meter dan lari Multistage Fitness Test (MFT). Metode ini digunakan untuk menilai kebugaran jasmani dan menentukan olahraga yang sesuai dan merupakan suatu basis yang sesuai mengenai peluang dalam olahraga.

Setelah pelaksanaan tes dan pengukuran kesepuluh butir tes tersebut, data yang diperoleh tersebut kemudian dicocokkan dengan norma yang telah ditetapkan berdasarkan kelompok usia. Norma tersebut akan menjadi acuan untuk menentukan bakat olahraga dan potensi yang dimiliki seseorang tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

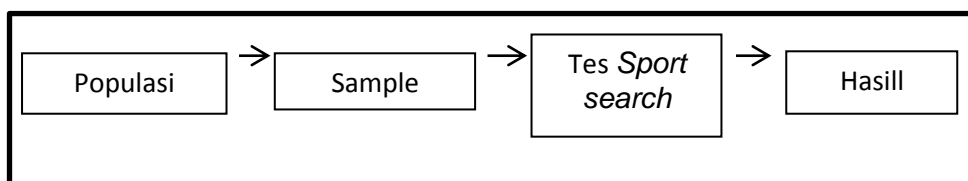
3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah adalah dilaksanakan berdasarkan pada ciri-ciri keilmuannya yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan tes *sport search* untuk memperoleh data.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010) merupakan “*one-short case study*” artinya satu kali tembak, yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada “suatu saat”. Pada penelitian ini sampel melaksanakan 10 butir tes sport search.



Gambar 3.1 desain penelitian “*one-short case study*”

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010)

Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis bakat dengan tes dan pengukuran pada anak menggunakan pemanduan bakat metode *sport search*. Tes tersebut meliputi: tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, panjang rentang kedua tangan, lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari cepat 40 meter dan multi tahap (MFT).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan simbol yang akan diberi angka atau nilai. Variabel penelitian merupakan bentuk kongkrit dari beberapa konsep. Kerangka konsep merupakan bentuk abstraks yang masih memerlukan “penerjemah” ke dalam bentuk praktis (Sunarno & Sihombing, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas atau independen yaitu pemanduan bakat dan terikat atau dependen yaitu *sport search*.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi secara umum merupakan sebagai seluruh anggota kelompok yang telah ditentukan karakteristik dengan jelas, baik itu kelompok orang, objek, benda atau kejadian (Sunarno & Sihombing, 2011). Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Ampel Boyolali Tahun 2019/2020. SMP yang digunakan adalah SMP N 1 Ampel, SMP N 2 Ampel dan SMP Islam Sudirman Ampel

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah Siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Ampel yang berjumlah 90 siswa. Sampel yang digunakan 16 siswa putra dan 14 siswa putri SMP N 1 Ampel, 18 siswa putra dan 12 siswa putri SMP N 2 Ampel serta 16 siswa putra dan 14 siswa putri SMP Islam Sudirman Ampel

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel bisa disebut juga teknik sampling. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini sendiri menggunakan teknik pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*). *Purposive sampling* merupakan cara pengambilan sampel dengan memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Sunarno & Sihombing, 2011). *Purposive sampling* bisa diartikan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* karena peneliti mempertimbangkan waktu, biaya dan jumlah sampel yang dipilih sudah bisa mewakili populasi yang akan diteliti. Sampel penelitian yang digunakan yaitu Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Ampel Boyolali yang berjumlah 90 siswa. Dengan karakteristik siswa yang mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel merupakan faktor yang penting dalam penelitian, karena berhubungan langsung dengan data yang diperoleh. Metode pada penelitian ini adalah menggunakan tes dan pengukuran. Tes pengukuran yang digunakan adalah metode *sport search*. Alat ukur pada tes pengukuran ini sudah dilakukan kalibrasi, agar fungsinya sesuai dengan baik atau tidak dan data yang diperoleh valid. Peneliti pada tes tersebut memberikan arahan atau panduan kepada pelaksanaan sesuai dengan ketentuan sehingga penelitian berjalan dengan baik.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Agung Sunarno & Sihombing (2011) Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data. Dalam suatu penelitian pengumpulan data

harus dilakukan, karena sebagai cara peneliti menjawab masalah dalam penelitian melalui proses pengumpulan data dan pengolahan data.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan persiapan alat-alat yang digunakan dalam *sport search* yaitu:

1. Tinggi badan : Stadiometer atau pita pengukur dengan keakuratan sampai 0,1 cm.
2. Tinggi duduk : Stadiometer atau pita pengukur dengan keakuratan sampai 0,1 cm; bangku kecil dengan ketinggian 40cm.
3. Berat badan : Timbangan dengan keakuratan sampai 0,5 kg.
4. Rentang lengan : Pita pengukur (minimal 2 meter dengan keakuratan 1 cm); penggaris.
5. Lempar tangkap bola tenis : Bola tenis; sarung tangan; pita pengukur (3 meter dengan keakuratan sampai 1 cm); sasaran bundar dengan diameter 30 cm. Alternatif lain, dinding dapat ditandai dengan sasaran permanen pada berbagai ketinggian.
6. Lempar bola basket : Bola basket ukuran 7; pita pengukur (minimal 15 meter dengan keakuratan sampai 5 cm).
7. Loncat tegak : Bubuk kapur; dinding/papan dengan ketinggian 150-350 cm.
8. Lari kelincahan : *Stopwatch*; pita pengukur, garis paralel 2 buah (kurang lebih 1,2 m); patok 4 buah.
9. Lari cepat 40 meter : *Stopwatch*; patok 10 buah; lintasan lari sepanjang 40 meter.
10. Lari multistap : radio kaset; kaset; lintasan lari sepanjang 20 m; *Stopwatch*; patok; formulir.

3.6 Teknik analisis data

Analisis menurut Agung Sunarno & Sihombing (2011) merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan. Teknik analisis data merupakan bagian yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian karena analisis data dapat memberikan arti dan makna dalam memecahkan masalah. Software *Sport search* menjadi cara menganalisis data pada penelitian ini karena berkaitan dengan masalah analisis data yang digunakan yaitu deskriptif tendensi sentral.

Untuk mengolah, menganalisis dan menilai hasil tes potensi keberbakatan menggunakan aplikasi software *sport search* dan mengacu pada buku karangan M Furqon Hidayatullah dan Sapta Purnama (2008). Adapun langkah- langkah sebagai berikut:

- 1) Hasil dari 10 butir tes kemudian diolah dan diidentifikasi keberbakatan olahraga menggunakan aplikasi software computer "*sport search*".
- 2) Kemudian dilakukan penilaian yang disesuaikan dengan umur dan jenis kelamin yang mengacu pada buku karangan (Hidayatullah & Sapta Purnama, 2008).

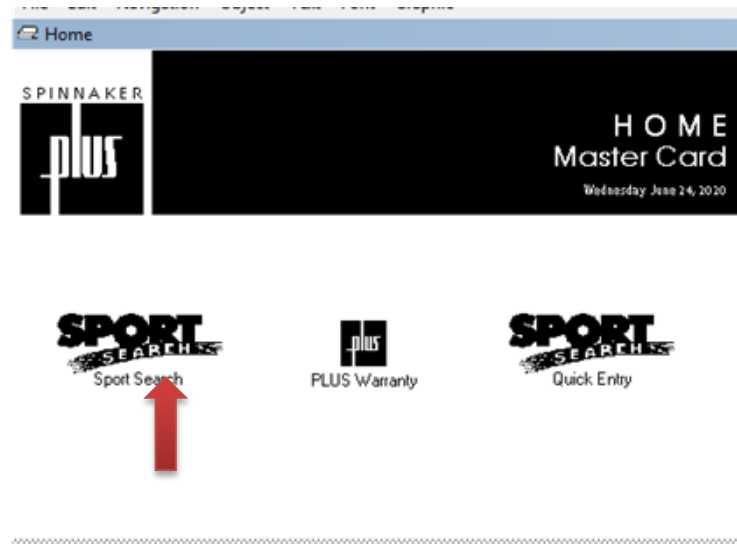
Adapun langkah penggunaan software computer *sport search* adalah sebagai berikut:

1. Nyalakan Laptop/Komputer, tunggu sampai program windows.
2. Klik *Start*
3. Klik *My Document*
4. Buka sub directory bakat
 - a) Klik file *PLUSRT*, dan tekan *enter*

b) Tunggu komputer sampai muncul tampil "*HOME*"

5. Anda memasuki program *sport search*

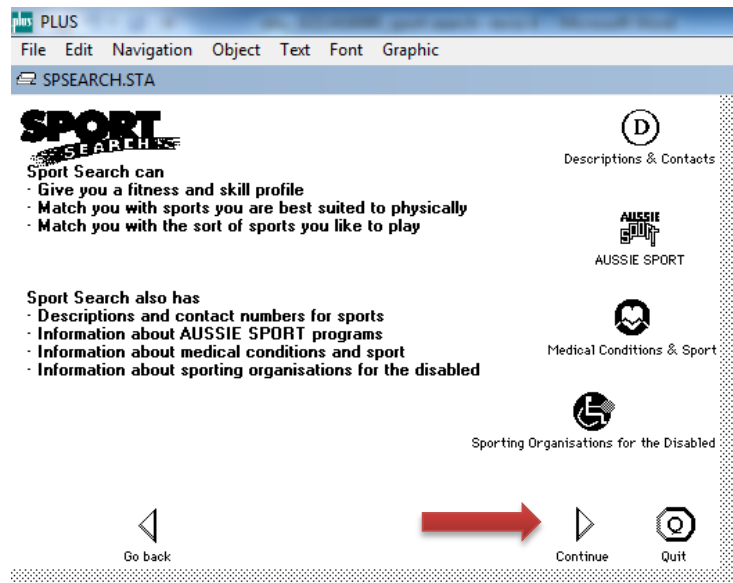
a) Klik *SPORT SEARCH* dan tekan *ENTER*, maka muncul tulisan HI *WELCOME to SPORT SEARCH*



Gambar 3.2 menu awal aplikasi software *Sport Search*

Menu pembuka pada aplikasi *sport search* terdapat tiga pilihan menu seperti pada gambar 3.2

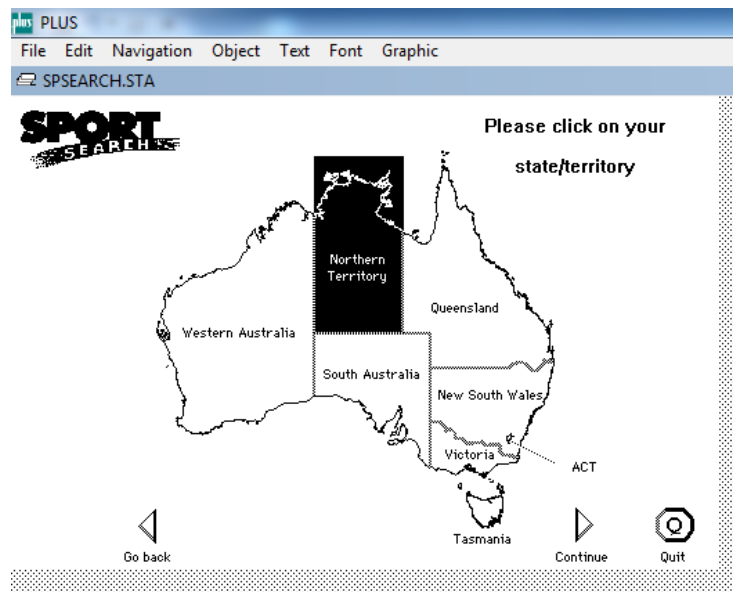
- b) *SPORT SEARCH* is designed to help you
- c) *SPORT SEARCH* is proudly supported by
- d) *SPORT SEARCH*, sport search CAN



Gambar 3.3 Aplikasi *Sport Search*

Terdapat empat menu namun hanya perlu menekan continue tanpa memilih dari ke empat menu seperti pada gambar 3.3

- e) Memasuki nama data sampel yang diteliti
- f) Masukan tempa/domosisi (sesuai dengan pilihan tempat yang ada di Negara bagian Australia)



Gambar 3.4 Menu Negara Asal Sampel

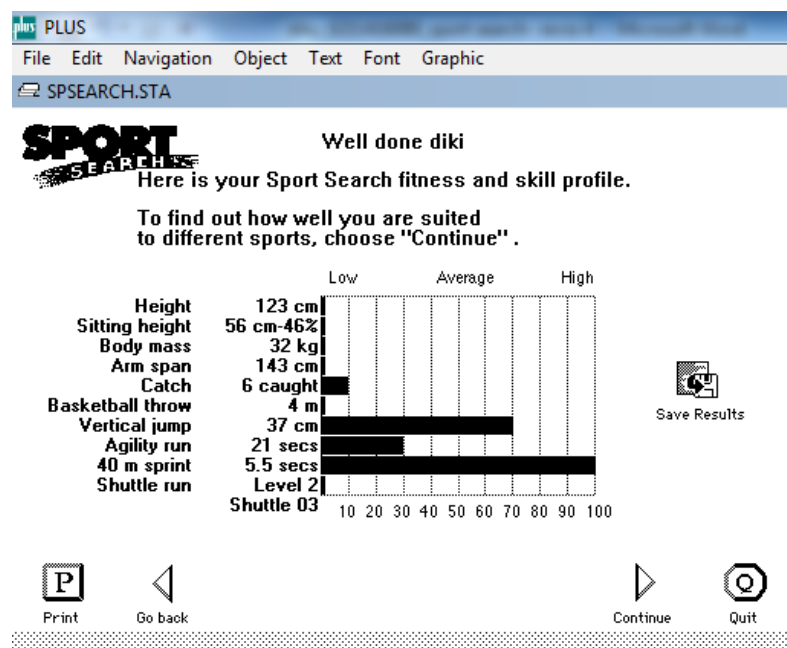
Pada menu seperti pada gambar 3.4 ini pilih north teritorial karena paling dekat dengan negara indonesia

g) Pilih jenis kelamin

h) Silakan pilih usia rentang 11-17 tahun

i) Tulislah hasil tes (Tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, panjang rentang lengan, lempar tangkap bola, lempar bola basket, vertical jump, lari kelincahan, lari 40 meter dan lari Multi tahap (MFT).

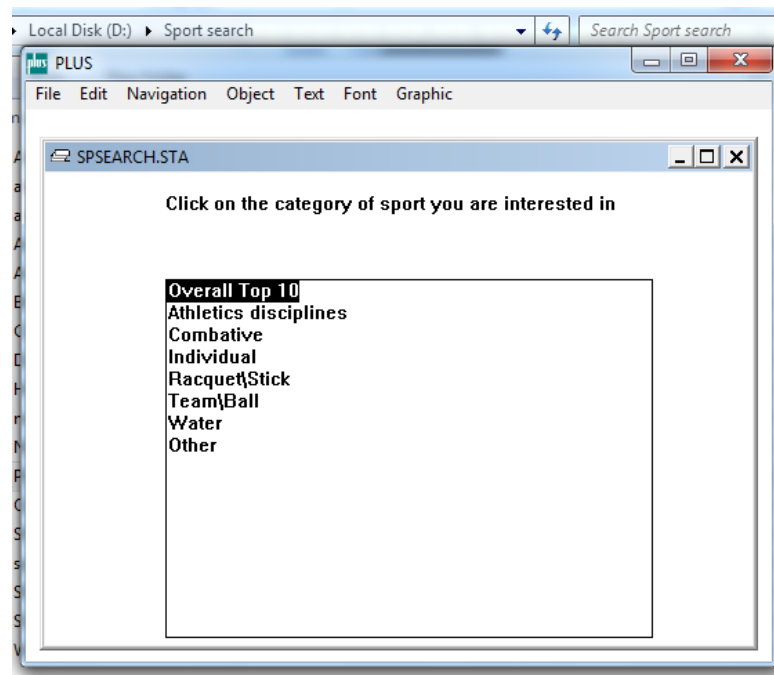
6. Setelah terisi akan muncul diagram batang PROFIL KEBUGARAN DAN KETERAMPILAN versi *SPORT SEARCH*



Gambar 3.5 Rekapitulasi Hasil Tes

Setelah semua diisi akan muncul menu seperti pada gambar 3.5 yang menunjukkan rekapitulasi hasil tes *sport search*.

7. Klik Continue pilih overvail top 10 sport jika ingin mengetahui hasil tes secara umum kemudian akan muncul 10 jenis cabang olahraga yang dominan dapat dikembangkan sesuai potensi yang dimiliki.



Gambar.3.6 Menu pemilihan jenis olahraga

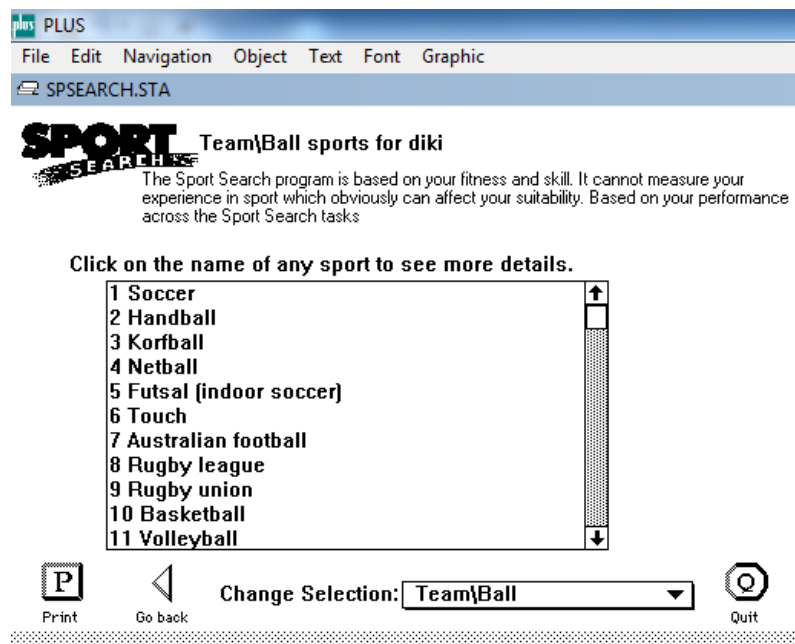
Terdapat delapan menu seperti pada gambar 3.6 yang menjelaskan jenis olahraga yang diminati

8. Klik di *CHANGE SELECTION* untuk memilih pengelompokan yang lain.

Beberapa yang tersedia antara lain:

- a) *Athelics Discipline* = cabang olahraga atletic
- b) *Combrative* = cabang olahraga kontak(pertandingan)
- c) *Individual* = cabng olahraga perorangan
- d) *Reqquet/Stick* =cabang olahraga menggunakan raket
- e) *Team/ball* = cabang olahraga beregu
- f) *Water* =cabang olahraga perairan
- g) *Other* = cabang olahraga lain

Untuk mengolah dan menganalisis data perlu dilakukan langkah mencatat hasil kesepuluh butir tes yang telah dilakukan dan mencocokkan dengan norma.



Gambar 3.7 Hasil Cabang Olahraga Sesuai Bakat

Pada gambar 3.7 tersebut menunjukkan contoh hasil tes sampel berbakat pada jenis olahraga team/ball dan secara spesifik berbakat cabang olahraga *soccer* atau sepak bola.

1. Norma Penilaian Modifikasi *Sport Search* Usia 11 Putri

Tabel 3.1: Norma penilaian modifikasi *sport search* usia 11 putri

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L 40 M	MFT
A (5)	>15	>5.25	>35	<19.75	<6.81	>7.2
B (4)	10-14	4.4-5.2	29-34	19.8-22.2	6.8-7.7	5.2-7.1
C (3)	6-9	3.5-4.4	23-28	22.2-24.7	7.7-8.7	3.3-5.1
D (2)	3-5	2.7-3.5	17-22	24.7-27.2	8.7-9.6	2.3-3.2
E (1)	<2	<2.65	<16	>27.23	>9.67	<2.3

Sumber : M Furqon Hidayatullah dan Sapta Purnama (2008)

Keterangan:

LTBT = Lempar Tangkap Bola Tennis

LK = Lari Kelincahana

LBB = Lempar Bola Basket

L 40M = Lari Kelincahan

LT = Loncat Tegak

MFT = Multistage fitness test

Norma tabel 3.1 di atas merupakan kriteria pengketagorian yang digunakan untuk menentukan tingkat keberbakatan sampel usia 11 putri dari tidak potensial, kurang potensial, cukup potensial, potensial dan sangat potensial berdasarkan nilai dari lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincanaan, lari kecepatan dan lari MFT.

2. Norma Penilaian Modifikasi *Sport Search* Usia 12 Putri

Tabel 3.2: Norma penilaian modifikasi *sport search* usia 12 putri

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L 40 M	MFT
A (5)	>16	>6.20	>36	<18.96	<6.42	>7.7
B (4)	12-15	5.4-6.1	30-35	18.9-21.2	6.4-7.19	6.0-7.6
C (3)	7-11	4.6-5.3	21-29	21.1-23.2	7.2-7.97	4.2-5.9
D (2)	3-6	3.9-4.6	19-20	23.2-25.3	7.9-8.73	2.5-4.1
E (1)	<2	<3.85	<18	>25.38	>8.74	<2.4

Sumber : M Furqon Hidayatullah dan Sapta Purnama (2008)

Keterangan:

LTBT = Lempar Tangkap Bola Tenis

LK = Lari Kelincanaan

LBB = Lempar Bola Basket

L 40M = Lari Kelincanaan

LT = Loncat Tegak

MFT = Multistage fitness test

Norma tabel 3.2 di atas merupakan kriteria pengketagorian yang digunakan untuk menentukan tingkat keberbakatan sampel usia 12 putri dari tidak potensial, kurang potensial, cukup potensial, potensial dan sangat potensial berdasarkan nilai dari lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincanaan, lari kecepatan dan lari MFT.

3. Norma Penilaian Modifikasi *Sport Search* Usia 13 Putri

Tabel 3.3: Norma penilaian modifikasi *sport search* usia 13 putri

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L 40 M	MFT
A (5)	>17	>6.45	>38	<18.17	<6.33	>8.1
B (4)	13-16	5.7-6.40	32-37	18.1-20.2	6.3-7.07	6.3-8.0
C (3)	8-12	4.9-5.65	26-31	20.2-22.3	7.1-7.82	4.5-6.2
D (2)	4-7	4.1-4.85	21-25	22.3-24.4	7.8-8.54	2.7-4.4
E (1)	<3	<4.05	<20	>24.45	>8.55	<2.6

Sumber : M Furqon Hidayatullah dan Sapta Purnama (2008)

Keterangan:

LTBT = Lempar Tangkap Bola Tennis

LK = Lari Kelincahana

LBB = Lempar Bola Basket

L 40M = Lari Kelincahan

LT = Loncat Tegak

MFT = Multistage fitness test

Norma tabel 3.3 di atas merupakan kriteria pengketagorian yang digunakan untuk menentukan tingkat keberbakatan sampel usia 13 putri dari tidak potensial, kurang potensial, cukup potensial, potensial dan sangat potensial berdasarkan nilai dari lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari kecepatan dan lari MFT.

4. Norma Penilaian Modifikasi *Sport Search* Usia 14 Putri

Tabel 3.4: Norma penilaian modifikasi *sport search* usia 14 putri

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L 40 M	MFT
A (5)	>17	>6.90	>39	<17.38	<6.04	>8.1
B (4)	13-16	6.0-6.85	33-38	17.3-19.7	6.1-6.88	6.3-8.0
C (3)	8-12	5.1-5.95	27-32	19.8-22.2	6.8-7.42	4.5-6.2
D (2)	4-7	4.2-5.05	22-26	22.2-24.6	7.4-8.55	2.7-4.4
E (1)	<3	<4.15	<21	>24.62	>8.56	<2.6

Sumber : M Furqon Hidayatullah dan Sapta Purnama (2008)

Keterangan:

LTBT = Lempang Tangkap Bola Tennis LK = Lari Kelincahana
 LBB = Lempang Bola Basket L 40M = Lari Kelincahan
 LT = Loncat Tegak MFT = Multistage fitness test

Norma tabel 3.4 di atas merupakan kriteria pengketagorian yang digunakan untuk menentukan tingkat keberbakatan sampel usia 14 putri dari tidak potensial, kurang potensial, cukup potensial, potensial dan sangat potensial berdasarkan nilai dari lempang tangkap bola tennis, lempang bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari kecepatan dan lari MFT.

5. Norma Penilaian Modifikasi *Sport Search* Usia 15 Putri

Tabel 3.5: Norma penilaian modifikasi *sport search* usia 15 putri

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L 40 M	MFT
A (5)	>18	>7.10	>41	<16.92	<5.99	>8.3
B (4)	14-17	6.2-7.05	34-40	16.9-19.4	5.9-6.76	6.3-8.2
C (3)	9-13	5.4-6.20	28-33	19.4-22.1	6.7-7.54	4.5-6.2
D (2)	5-8	4.3-5.35	23-27	22.0-24.5	7.5-8.30	2.7-4.4
E (1)	<4	<4.30	<22	>24.58	>8.31	<2.6

Sumber : M Furqon Hidayatullah dan Sapta Purnama (2008)

Keterangan:

LTBT = Lempang Tangkap Bola Tennis LK = Lari Kelincahana
 LBB = Lempang Bola Basket L 40M = Lari Kelincahan
 LT = Loncat Tegak MFT = Multistage fitness test

Norma tabel 3.5 di atas merupakan kriteria pengketagorian yang digunakan untuk menentukan tingkat keberbakatan sampel usia 15 putri dari tidak potensial, kurang potensial, cukup potensial, potensial dan sangat potensial berdasarkan nilai dari lempang tangkap bola tennis, lempang bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari kecepatan dan lari MFT.

6. Norma Penilaian Modifikasi *Sport Search* Usia 11 Putra

Tabel 3.6: Norma penilaian modifikasi *sport search* usia 11 putra

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L 40 M	MFT
A (5)	>17	>5.90	>39	<18.02	<6.78	>8.8
B (4)	12-16	5.1-5.85	33-38	18.1-20.7	6.7-7.59	6.5-8.7
C (3)	8-11	4.3-5.05	26-32	20.7-23.4	7.6-8.40	4.2-6.4
D (2)	4-7	3.3-4.30	19-25	23.4-26.1	8.4-9.21	2.8-4.2
E (1)	<3	<3.30	<18	>26.14	>9.22	<2.7

Sumber : M Furqon Hidayatullah dan Sapta Purnama (2008)

Keterangan:

LTBT = Lempar Tangkap Bola Tennis

LK = Lari Kelincahana

LBB = Lempar Bola Basket

L 40M = Lari Kelincahan

LT = Loncat Tegak

MFT = Multistage fitness test

Norma tabel 3.6 di atas merupakan kriteria pengketagorian yang digunakan untuk menentukan tingkat keberbakatan sampel usia 11 putra dari tidak potensial, kurang potensial, cukup potensial, potensial dan sangat potensial berdasarkan nilai dari lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari kecepatan dan lari MFT.

7. Norma Penilaian Modifikasi *Sport Search* Usia 12 Putra

Tabel 3.7: Norma penilaian modifikasi *sport search* usia 12 putra

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L 40 M	MFT
A (5)	>17	>6.80	>42	<18.15	<6.05	>9.3
B (4)	14-16	6.0-6.75	35-41	18.1-20.1	6.1-6.75	8.0-9.2
C (3)	10-13	5.1-5.95	28-34	20.1-21.9	6.76-7.45	5.7-7.9
D (2)	6-9	4.3-5.10	21-27	22.0-23.9	7.5-8.15	3.5-5.6
E (1)	<5	<4.25	<20	>23.92	>8.16	<3.4

Sumber : M Furqon Hidayatullah dan Sapta Purnama (2008)

Keterangan:

LTBT = Lempar Tangkap Bola Tennis LK = Lari Kelincahana
 LBB = Lempar Bola Basket L 40M = Lari Kelincahan
 LT = Loncat Tegak MFT = Multistage fitness test

Norma tabel 3.7 di atas merupakan kriteria pengketagorian yang digunakan untuk menentukan tingkat keberbakatan sampel usia 12 putra dari tidak potensial, kurang potensial, cukup potensial, potensial dan sangat potensial berdasarkan nilai dari lempar tangkap bola tennis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari kecepatan dan lari MFT.

8. Norma Penilaian Modifikasi *Sport Search* Usia 13 Putra

Tabel 3.8: Norma penilaian modifikasi *sport search* usia 13 putra

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L 40 M	MFT
A (5)	>18	>8.05	>44	<16.60	<5.82	>10.2
B (4)	15-17	6.8-8.00	37-43	16.6-18.7	5.8-6.56	8.9-10.1
C (3)	11-14	5.7-6.80	29-37	18.7-20.8	6.5-7.30	6.6-8.8
D (2)	7-10	4.5-5.65	22-28	20.8-22.9	7.3-8.04	4.3-6.5
E (1)	<6	<4.45	<21	>22.97	>8.05	<4.2

Sumber : M Furqon Hidayatullah dan Sapta Purnama (2008)

Keterangan:

LTBT = Lempar Tangkap Bola Tennis LK = Lari Kelincahana
 LBB = Lempar Bola Basket L 40M = Lari Kelincahan
 LT = Loncat Tegak MFT = Multistage fitness test

Norma tabel 3.8 di atas merupakan kriteria pengketagorian yang digunakan untuk menentukan tingkat keberbakatan sampel usia 13 putra dari tidak potensial, kurang potensial, cukup potensial, potensial dan sangat potensial

berdasarkan nilai dari lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari kecepatan dan lari MFT.

9. Norma Penilaian Modifikasi *Sport Search* Usia 14 Putra

Tabel 3.9: Norma penilaian modifikasi *sport search* usia 14 putra

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L 40 M	MFT
A (5)	>19	>8.75	>47	<16.42	<5.50	>11.4
B (4)	16-18	7.5-8.70	40-46	16.4-18.3	5.5-6.21	9.2-11.3
C (3)	12-15	6.2-7.45	32-39	18.3-20.2	6.2-6.93	6.9-9.1
D (2)	8-11	5.0-6.20	25-31	20.3-22.2	6.4-7.64	4.7-6.8
E (1)	<7	<5.45	<24	>22.23	>7.65	<4.8

Sumber : M Furqon Hidayatullah dan Sapta Purnama (2008)

Keterangan:

LTBT = Lempar Tangkap Bola Tenis

LK = Lari Kelincanaan

LBB = Lempar Bola Basket

L 40M = Lari Kelincanaan

LT = Loncat Tegak

MFT = Multistage fitness test

Norma tabel 3.9 di atas merupakan kriteria pengketagorian yang digunakan untuk menentukan tingkat keberbakatan sampel usia 14 putra dari tidak potensial, kurang potensial, cukup potensial, potensial dan sangat potensial berdasarkan nilai dari lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincanaan, lari kecepatan dan lari MFT.

10. Norma Penilaian Modifikasi *Sport Search* Usia 15 Putra

Tabel 3.10: Norma penilaian modifikasi *sport search* usia 15 putra

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L 40 M	MFT
A (5)	>20	>9.85	>57	<14.89	<5.00	>11.8
B (4)	17-19	8.6-9.80	48-56	14.9-17.8	5.1-5.93	9.5-11.7
C (3)	13-16	7.4-8.60	36-47	17.8-20.1	5.9-6.77	7.1-9.4
D (2)	9-12	6.2-7.00	29-35	20.1-22.1	6.7-7.50	4.8-7.0
E (1)	<8	<6.20	<28	>22.13	>7.51	<4.7

Sumber : M Furqon Hidayatullah dan Sapta Purnama (2008)

Keterangan:

LTBT = Lempar Tangkap Bola Tennis LK = Lari Kelincahana
 LBB = Lempar Bola Basket L 40M = Lari Kelincahan
 LT = Loncat Tegak MFT = Multistage fitness test

Norma tabel 3.10 di atas merupakan kriteria pengketagorian yang digunakan untuk menentukan tingkat keberbakatan sampel usia 15 putra dari tidak potensial, kurang potensial, cukup potensial, potensial dan sangat potensial berdasarkan nilai dari lempar tangkap bola tennis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari kecepatan dan lari MFT.

Keterangan:

LTBT = Lempar Tangkap Bola Tennis LK = Lari Kelincahana
 LBB = Lempar Bola Basket L 40M = Lari Kelincahan
 LT = Loncat Tegak MFT = Multistage fitness test

Norma kategori penilaian hasil tes pemanduan bakat sport search diklasifikasikan ke dalam 5 kategori, yaitu:

Tabel norma hasil tes 3.11

NO	Kategori	Nilai
1	A	5
2	B	4
3	C	3
4	D	2
5	E	1

Sumber : M Furqon Hidayatullah dan Sapta Purnama (2008)

Tabel 3.11 menjelaskan pada setiap hasil tes untuk kategori A akan mendapatkan nilai 5, kategori B nilai 4, kategori C nilai 3, Kategori D nilai 2 dan

Kategori E nilai 1 kemudian nilai akan dijumlahkan untuk menentukan hasil keberbakatan siswa.

- 3) Menjumlah hasil nilai keterbukaan
- 4) Untuk kemudian dicocokkan dengan norma keberbakatan atlet dengan tabel (3.12)

Tabel norma 3.12

NO	Skor	Kualitas
1	27-30	Sangat potensial (SP)
2	23-26	Potensial (P)
3	19-22	Cukup Potensial (CK)
4	15-18	Kurang Potensial (KP)
5	<15	Tidak potensial (TP)

Sumber : M Furqon Hidayatullah dan Sapta Purnama (2008)

Tabel 3.12 menjelaskan untuk kualitas sangat potensial harus memperoleh total nilai 27-30, kualitas potensial harus memperoleh total nilai 23-26, kualitas cukup potensial harus memperoleh total nilai 19-22, kualitas kurang potensial harus memperoleh total nilai 15-18 dan kualitas tidak potensial total nilai kurang dari 15

- 5) Menganalisis data dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subyek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Dalam bab ini disajikan hasil penelitian. Hasil penelitian yang disajikan merupakan hasil dari analisis data yang telah dilakukan terhadap data dari setiap variabel penelitian. Data dari variabel yang diambil dalam penelitian ini merupakan identifikasi bakat olahraga yang terdiri dari 10 macam tes : tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, rentang lengan, lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari cepat 40 meter, dan lari multistahap (MFT). Berikut merupakan data hasil identifikasi bakat olahraga siswa SMP di kecamatan Ampel Boyolali :

Tabel 4.1 deskripsi data penelitian SMP di Kecamatan Ampel Boyolali

Kategori	N	Mean	Standar Deviasi	Minimal	Maksimal
Usia	90	13,01	742	12	15
Tinggi Badan (cm)	90	149,67	7,32	131	166,4
Berat Badan (kg)	90	41,85	9,65	25	74
BMI	90	18,54	175,89	13,22	27,98

Sumber : dokumen penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.1 data di atas dari masing-masing kategori. Nilai rata-rata kategori usia 13,01, kategori tinggi badan 149,67, kategori berat badan 41,85 dan kategori BMI 18,54. Standar deviasi untuk kategori usia 742, kategori tinggi badan 7,32, kategori berat badan 9,65 dan kategori BMI 175,89. Untuk angka minimal atau terendah kategori usia 12, kategori tinggi badan 131,

kategori berat badan 25, dan kategori BMI 13,22. Untuk angka maksimal atau tertinggi kategori usia 15, kategori tinggi badan 166,4 kategori berat badan 74 dan kategori BMI 27,98.

Tabel 4.2 Rekapitulasi keberbakatan siswa SMP di kecamatan Ampel Boyolali :

No.	Klasifikasi	Jumlah	Presentasi
1	Sangat Potensial	0	0 %
2	Potensial	0	0 %
3	Cukup Potensial	4	4,4 %
4	Kurang Potensial	21	23,3 %
5	Tidak Potensial	65	72,4 %
	Jumlah	90	100 %

Sumber : dokumen penelitian 2020

Tabel 4.2 di atas hasil tes keberbakatan *sport search* dapat diidentifikasi bahwa, bakat yang dimiliki siswa SMP di Kecamatan Ampel Boyolali yang berjumlah 90 siswa, untuk kategori sangat potensial dan potensial belum terlihat, sedangkan untuk kategori cukup potensial dalam bidang olahraga sebanyak 4 siswa atau 4,4%, untuk kategori kurang potensial sebanyak 21 siswa atau 23,3% dan untuk kategori tidak potensial sebanyak 65 siswa atau 72,3%.

4.1.2 Hasil Analisis Data

4.1.2.1 Kesesuaian minat dengan hasil tes siswa SMP di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali

Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan identifikasi bakat olahraga yang terdiri dari 10 macam tes : tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, rentang lengan, lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari

kelincahan, lari cepat 40 meter, dan lari Multistage Fitness Test (MFT). Berikut merupakan data hasil identifikasi bakat olahraga siswa SMP di kecamatan Ampel Boyolali :

4.3 Tabel kesesuaian minat dengan hasil tes sport search pada siswa SMP di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali

No	Cabang Olahraga	Jumlah Minat	Tidak sesuai	Presentasi	Sesuai Minat	Presentasi
1	Sepak bola	31	14	15,7%	17	18,8%
2	Bola voli	13	7	7,8%	6	6,7%
3	Tenis meja	3	2	2,2%	1	1,1%
4	Bulutangkis	30	26	28,8%	4	4,5%
5	Lari sprint	7	3	3,3%	4	4,5%
6	Bola futsal	1	0	0%	1	1,1%
7	Bola basket	2	2	2,2%	0	0%
8	Renang	3	3	3,3%	0	0%
	Jumlah	90	50	63,3%	40	35,7%

Sumber : dokumen penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil minat dan kesesuaian dengan hasil tes identifikasi bakat dari 90 sampel di SMP kecamatan Ampel Boyolali, cabang olahraga sepak bola dari 31 siswa yang minat terdapat 17 siswa atau 18,8% yang sesuai dengan minat, cabang olahraga bola voli dari 13 siswa yang minat 6 siswa atau 6,7% yang sesuai dengan minat, cabang olahraga tenis meja dari 3 siswa yang berminat tidak ada yang sesuai dengan minat, cabang olahraga bulutangkis dari 30 siswa yang berminat 4 siswa atau 4,5% yang sesuai

dengan minat, cabang olahraga lari sprint dari 7 siswa yang berminat 4 siswa atau 4,5% yang sesuai dengan minat, cabang olahraga bola futsal dari 1 siswa yang berminat 1 siswa atau 1,1% sesuai dengan minat, cabang olahraga bola basket dari 2 siswa yang berminat keduanya tidak sesuai dengan minat, cabang olahraga renang dari 3 siswa yang berminat tidak ada yang sesuai dengan minat.

4.1.2.2 prestasi olahraga yang dapat dikembangkan berdasarkan hasil tes sport search pada siswa SMP di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali

Tabel 4.4 Identifikasi kualitas bakat olahraga siswa SMP di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali

No	Cabang Olahraga	Kategori	Jumlah	Presentasi
1	Sepak Bola	Cukup Potensial	3	3,3 %
		Kurang Potensial	8	8,8 %
		Tidak Potensial	9	10 %
2	Bola Voli	Kurang Potensial	12	13,3 %
		Tidak Potensial	2	2,2 %
3	Tenis Lapangan	Kurang Potensial	1	1,1 %
		Tidak Potensial	11	12,2 %
4	Tenis Meja	Kurang Potensial	1	1,1 %
		Tidak Potensial	10	11,1 %
5	Bola Tangan	Kurang Potensial	2	2,2 %
		Tidak Potensial	8	8,8 %
6	Bulu Tangkis	Tidak Potensial	5	5,5 %
7	Lari Sprint	Kurang Potensial	2	2,2 %

		Tidak Potensial	3	3,3 %
8	Cricket	Kurang Potensial	1	1,1 %
		Tidak Potensial	1	1,1 %
9	Menyelam	Kurang Potensial	1	1,1 %
		Tidak Potensial	1	1,1 %
10	Lompat Tinggi	Tidak Potensial	3	3,3 %
11	Hocki	Tidak Potensial	3	3,3 %
12	Bola Futsal	Kurang Potensial	1	1,1 %
		Tidak Potensial	1	1,1 %
13	Bola Basket	Kurang Potensial	1	1,1 %
Jumlah			90	100 %

Sumber : dokumen penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.4 hasil tes keberbakatan dengan metode *Sport Search* pada siswa SMP di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali yang berjumlah 90 siswa, diperoleh 20 siswa atau 22,2% berbakat dalam olahraga sepak bola dengan kategori cukup potensial berjumlah 3 atau 3,3%, kurang potensial berjumlah 8 atau 8,8% dan tidak potensial berjumlah 9 atau 10%. 14 siswa atau 15,5% berbakat dalam olahraga bola voli dengan kategori kurang potensial 12 siswa atau 13,3% dan tidak potensial 2 atau 2,2%, cabang olahraga tenis lapangan diperoleh 12 siswa atau 13,3% yang berbakat, dengan kategori kurang potensial 1 siswa atau 1,1% dan tidak potensial 11 siswa atau 12,2%, cabang tenis meja diperoleh 11 siswa atau 12,2% yang berbakat, dengan kategori kurang potensial 1 siswa atau 1,1% dan tidak potensial 10 siswa atau 11,1%, cabang olahraga bola tangan 10 siswa atau 11,1% yang berbakat kategori kurang potensial 2 siswa atau 2,2% dan tidak potensial 8 siswa atau

8,8%, cabang olahraga bulutangkis 5 siswa atau 5,5% yang berbakat, dengan kategori tidak potensial 5 siswa atau 5,5%, cabang olahraga lari sprint 5 siswa atau 5,5% yang berbakat, dengan kategori kurang potensial 2 siswa atau 2,2% dan tidak potensial 3 siswa atau 3,3%, cabang olahraga hoki 3 siswa atau 3,3% yang berbakat, dengan kategori tidak potensial 3 siswa atau 3,3%, cabang olahraga lompat tinggi 3 siswa atau 3,3% yang berbakat, dengan kategori tidak potensial 3 siswa atau 3,3%, cabang olahraga menyelam 2 siswa atau 2,2% yang berbakat, dengan kategori kurang potensial 1 siswa atau 1,1% dan tidak potensial 1 siswa atau 1,1%, cabang olahraga cricket 2 siswa atau 2,2% yang berbakat dengan kategori kurang potensial 1 siswa atau 1,1% dan tidak potensial 1 siswa 1,1%, cabang olahraga bola futsal diperoleh 2 siswa atau 2,2% siswa yang berbakat dengan kategori kurang potensial 1 siswa atau 1,1% dan tidak potensial 1 siswa 1,1%, cabang olahraga bola basket diperoleh 1 siswa atau 1,1% yang berbakat dengan kategori kurang potensial 1 siswa atau 1,1%.

4.2.2.3 Cabang olahraga dominan pada siswa SMP di Kecamatan Ampel Kabupaetn Boyolali

Tabel 4.5 Data hasil identifikasi bakat olahraga siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali.

No	Bakat Cabang Olahraga	Jumlah Siswa	Presentasi
1	Sepak Bola	20	22,2%
2	Bola Voli	14	15,8%
3	Tenis Lapangan	12	13,8%
4	Tenis Meja	11	12,2%
5	Bola Tangan	10	11,6%

6	Bulutangkis	5	5,5%
7	Lari Sprint	5	5,5%
8	Hocki	3	3,3%
9	Lompat Tinggi	3	3,3%
10	Menyelam	2	2,2%
11	Cricket	2	2,2%
12	Bola Futsal	2	2,2%
13	Bola Basket	1	1,1%
	Jumlah	90	100%

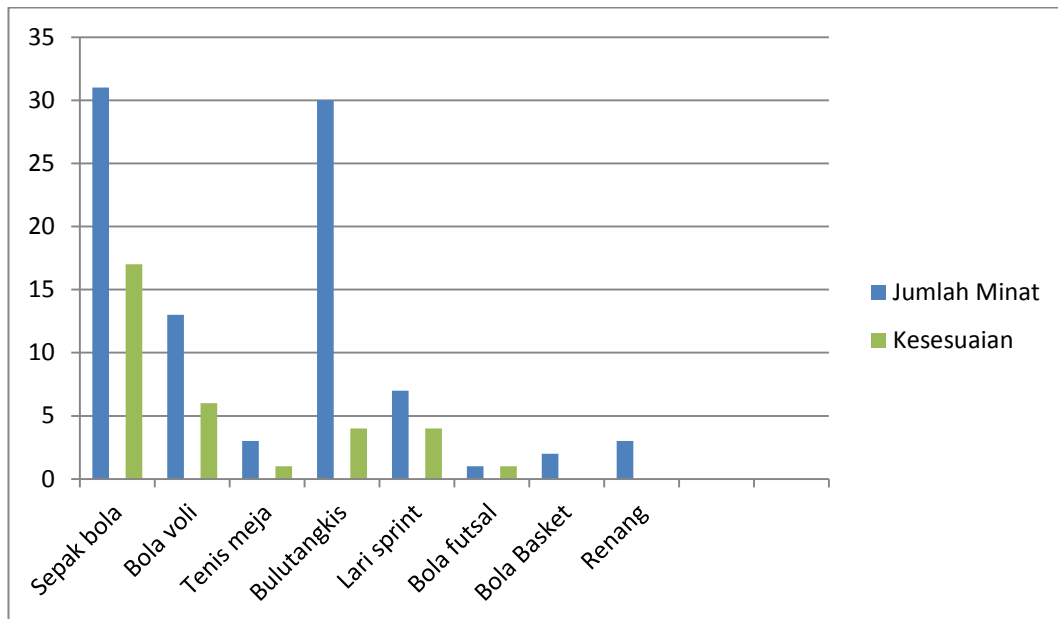
Sumber : dokumen penelitian 2020

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan hasil tes identifikasi bakat olahraga dari jumlah sampel 90 siswa SMP di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali, terdapat 13 cabang olahraga yang terdiri dari : Sepak Bola sebanyak 20 siswa, Bola Voli sebanyak 14 siswa, Tenis Lapangan sebanyak 12 siswa, Tenis Meja sebanyak 11 siswa, Bola Tangan sebanyak 10 siswa, Bulutangkis sebanyak 5 siswa, Lari sprint sebanyak 5 siswa, Hocki sebanyak 3 siswa, Lompat Tinggi sebanyak 3 siswa, menyelam sebanyak 2 , Cricket sebanyak 2 siswa Bola Futsal sebanyak 2 siswa, Bola Basket sebanyak 1 siswa.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Kesesuaian minat olahraga dengan hasil tes

Data hasil tes sport search yang telah dilakukan identifikasi kemudian dibuat histogram sehingga lebih mudah dipahami. Data identifikasi bakat olahraga pada siswa SMP di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. Berdasarkan histogram menunjukkan bahwa, hasil tes *sport search* pada 90 siswa SMP di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali.



Gambar 4.1 Histrogram data kesesuaian minat olahraga dengan hasil bakat olahraga siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali

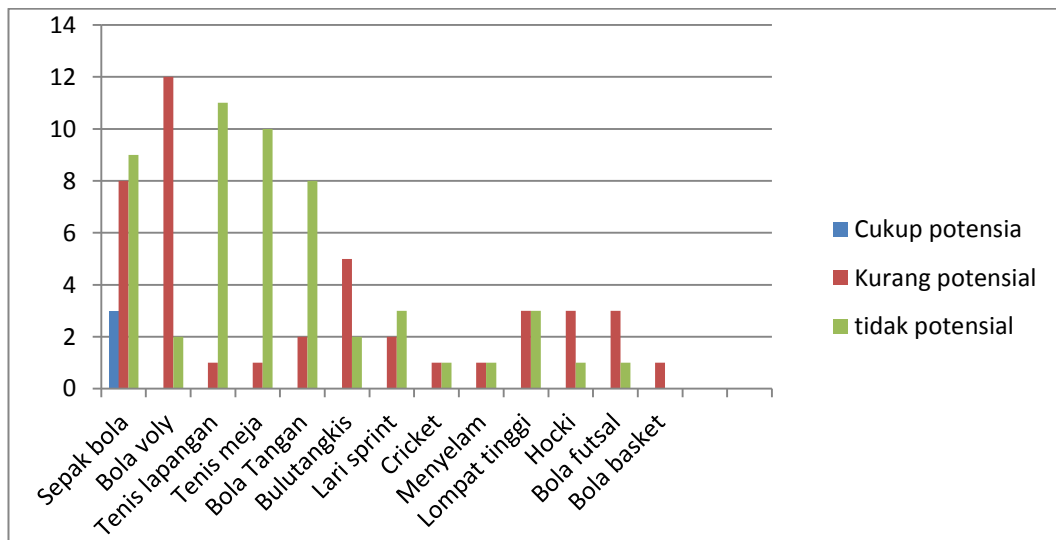
Pada gambar 4.1 menunjukkan hasil tes *sport search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali, dari 90 siswa 31 siswa berminat dengan olahraga sepakbola, 13 siswa minat olahraga bola voli, 3 siswa minat olahraga tenis meja, 30 siswa minat olahraga bulutangkis, 7 siswa minat olahraga lari sprint, 1 siswa bola minat olahraga bola futsal, 2 siswa minat olahraga bola basket, 3 siswa minat olahraga renang. Sepak bola dan bulutangkis menjadi olahraga yang banyak peminatnya karena kedua olahraga tersebut sangat populer dan sering dilakukan di daerah Ampel. Bola voli menjadi olahraga dengan minat yang cukup rendah karena olahraga ini lebih sulit dimainkan dari pada sepak bola maupun bulutangkis walaupun sama-sama populer, olahraga tenis meja, bola futsal, bola basket sedikit diminati karena faktor sarana dan prasarana di kecamatan Ampel yang kurang.

Kesesuaian minat dengan hasil tes pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali olahraga Sepak bola paling tinggi dari 31 peminat 17 sesuai

dengan minatnya, olahraga bulutangkis dari 30 peminat hanya 4 yang sesuai dengan minatnya, bola voli dari 13 peminat hanya 6 siswa yang sesuai dengan minatnya, tenis meja dari 3 peminat 1 siswa sesuai dengan minatnya, lari sprint dari 7 peminat 4 siswa sesuai dengan minatnya, bola futsal dari 1 peminat dan sesuai dengan minatnya, bola basket dari 2 peminat tidak ada yang sesuai dengan minatnya dan renang dari 3 peminat tidak ada yang sesuai dengan minatnya. Kesesuaian dengan minat olahraga dengan hasil tes pada siswa SMP di kecamatan Ampel secara keseluruhan sangat rendah, berbeda dengan hasil tes Nugroho Ady Saputro (2014:1318) yang menunjukkan hasil SD N 1 Sampangan Kota Semarang tahun 2013 sangat tinggi karena faktor sarana dan prasarana yang mendukung di lingkungan SD tersebut, sehingga olahraga yang diminati sering dilakukan sehingga menjadi kebiasaan dan berpengaruh dengan hasil tes.

4.2.2 identifikasi kualitas bakat olahraga untuk menentukan cabang olahraga yang beprestasi pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali

Data hasil tes *sport search* yang telah dilakukan identifikasi kemudian dibuat histogram sehingga lebih mudah dipahami. Data identifikasi bakat olahraga pada siswa SMP di Kecamatan Ampel Boyolali. Berdasarkan histogram menunjukkan bahwa, hasil tes *sport search* pada 90 siswa SMP di Kecamatan Ampel Boyolali.



Gambar 4.2 Histrogram identifikasi kualitas bakat olahraga siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali

Gambar 4.2 di atas menunjukkan kualitas bakat olahraga pada siswa SMP dikecamatan Ampel Kabupaten Boyolali berdasarkan hasil 10 item tes *sport search*. Sepak bola dari 20 siswa yang berbakat 3 siswa memiliki kategori cukup potensial, 8 siswa kategori kurang potensial dan 9 tidak potensial, bola voli dari 14 siswa yang berbakat 12 siswa kategori kurang potensial dan 2 siswa kategori tidak potensial, cabang olahraga dari 12 yang berbakat, 1 siswa kategori kurang potensial dan 11 siswa kategori tidak potensial, cabang tenis meja dari 11 siswa yang berbakat, 1 siswa kategori kurang potensial dan 10 siswa kategori tidak potensial, cabang olahraga bola tangan dari 10 siswa berbakat, 2 siswa kategori kurang potensial 8 siswa kategori tidak potensial, cabang olahraga bulutangkis dari 5 siswa yang berbakat 5 siswa tersebut kategori tidak potensial cabang olahraga lari sprint dari 5 siswa yang berbakat 2 siswa kategori kurang potensial dan 3 siswa tidak potensial, cabang olahraga hocki dari 3 siswa yang

berbakat 3 siswa tersebut kategori tidak potensial, cabang olahraga lompat tinggi dari 3 siswa yang berbakat 3 siswa tersebut kategori tidak potensial 3 siswa, cabang olahraga menyelam dari 2 siswa yang berbakat 1 siswa kategori kurang potensial dan 1 siswa tidak potensial, cabang olahraga cricket dari 2 siswa yang berbakat 1 siswa kategori kurang potensial dan 1 siswa tidak potensial, cabang olahraga bola futsal dari 2 siswa siswa yang berbakat 1 siswa kategori kurang potensial dan 1 siswa tidak potensial 1 siswa, cabang olahraga bola basket 1 siswa yang berbakat dengan kategori kurang potensial.

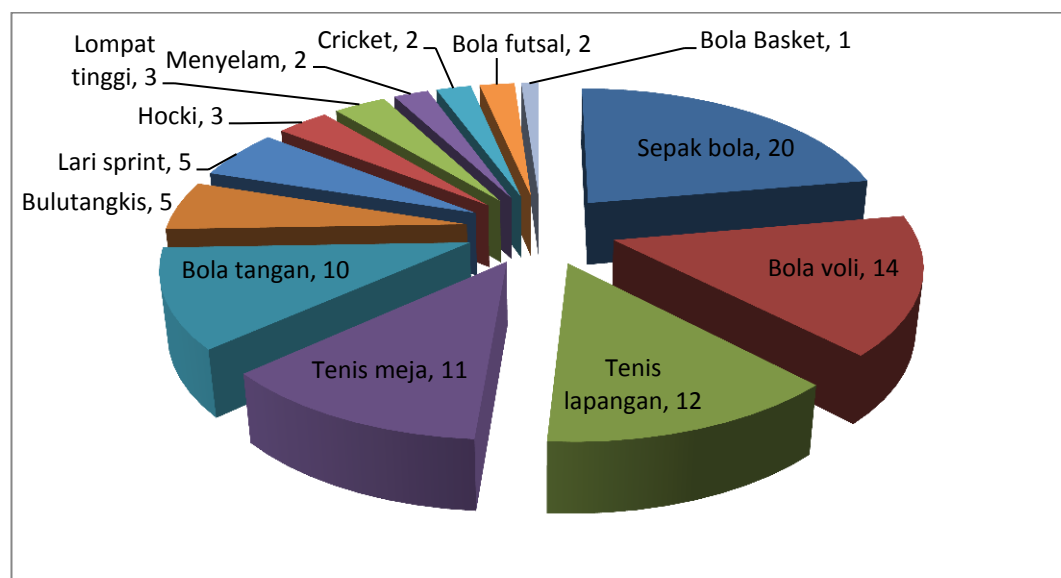
Pada hasil tes *sport search* siswa SMP di kecamatan Ampel Boyolali Sepak bola menjadi olahraga yang berpeluang berprestasi karena memperoleh hasil 20 siswa yang berbakat atau paling banyak diantara cabang olahraga yang lain. Namun secara keseluruhan pada tes *sport search* siswa SMP di kecamatan Ampel belum ada yang memperoleh hasil tes sangat potensial maupun potensial, hanya kategori cukup potensial diperoleh pada cabang sepak bola selain itu memperoleh kategori kurang potensial dan tidak potensial, hal ini berbeda dengan penelitian Ucu Muhammad Afif (2017:292) terdapat 19 sampel yang memiliki kategori potensial dan 50 siswa kategori cukup potensial, sama dengan halnya dengan penelitian Sukendro & Ihsan (2018:49) dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP N 16 kota Jambi memperoleh 15 siswa dengan kategori potensial. Hasil tes di SD N Karanganyar 01 Semarang tahun 2013 menunjukkan masih sedikit siswa yang berbakat atau hanya 31% dan 69% tidak berbakat Faizal Erlando Suntoro (2013:5)

Dibandingkan dari ketiga peneitian sebelumnya keberbakatan siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali masih kurang baik, sehingga secara hasil tes keberbakatan masih tertinggal di bandingkan penelitian sebelumnya hal

ini karena beberapa faktor seperti kurangnya beraktivitas fisik dan motivasi dari lingkungan yang kurang. Serta sarana dan prasarana kurang mendukung dan faktor kesesungguhan sampel ketika melakukan tes menjadikan hasil tes kurang baik dibandingkan dengan hasil tes penelitian sebelumnya.

4.2.3 Hasil identifikasi bakat olahraga untuk menentukan cabang olahraga yang dominan pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali

Data hasil tes *sport search* yang telah dilakukan identifikasi kemudian dibuat histogram sehingga lebih mudah dipahami. Data identifikasi bakat olahraga pada siswa SMP di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. Berdasarkan histogram menunjukkan bahwa, hasil tes *sport search* pada 90 siswa SMP di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali.



Gambar 4.3 hasil tes identifikasi bakat pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali

Pada Gambar 4.3 menunjukkan hasil 10 butir tes cabang olahraga, sepak bola 20 siswa yang berbakat, bola voli 14 siswa yang berbakat, tenis lapangan 12 siswa yang berbakat, tenis meja 11 siswa yang berbakat, bola tangan 10

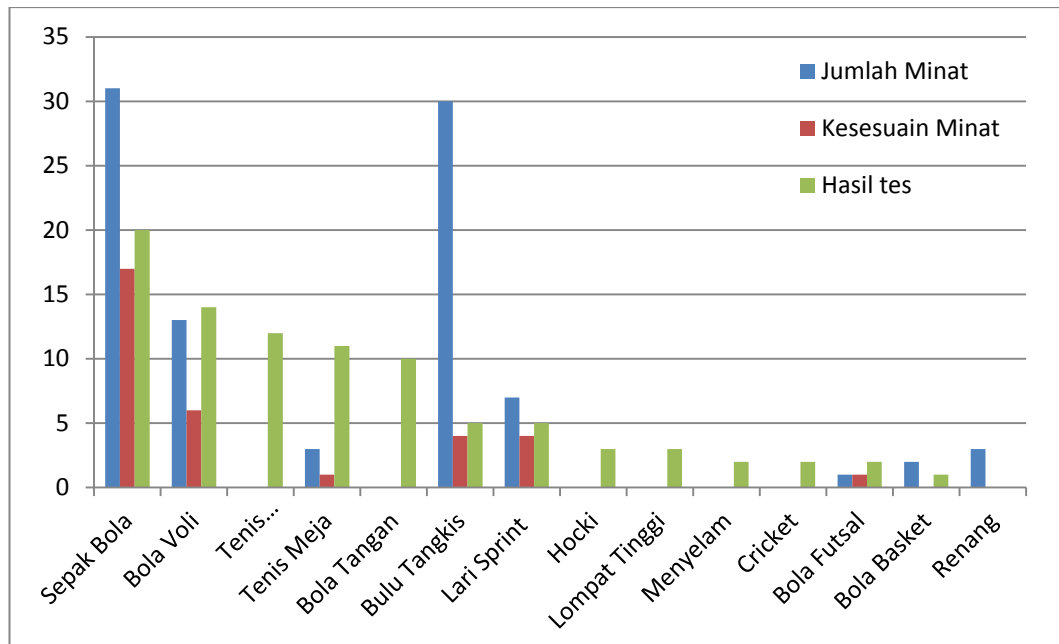
siswa yang berbakat, bulutangkis 5 siswa yang berbakat, lari sprint 5 siswa yang berbakat, hocki 3 siswa yang berbakat, lompat tinggi 3 siswa yang berbakat, menyelam 2 siswa yang berbakat, cricket 2 siswa yang berbakat, bola futsal 2 siswa yang berbakat, bola basket 1 siswa yang berbakat.

Hasil tes menunjukkan bahwa cabang olahraga sepak bola menjadi olahraga yang paling dominan berdasarkan hasil tes bakat olahraga *sport search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. Dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Sukendro & Ihsan (2018:49) di SMP N 16 kota Jambi disimpulkan bahwa bakat olahraga yang paling dominan adalah sepak bola dengan presentasi 26% siswa, karena di SMP N 16 kota Jambi sepak bola menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler. Dari penelitian di SD N 06 Pontianak Timur Eka Supriatna (2016:57) menunjukkan cabang olahraga bola voli lebih dominan dengan presentasi 59% berbakat. Tinggi badan yang ideal, struktur tubuh di tambah asupan gizi yang cukup menjadi faktor yang mempengaruhi hasil tes bakat. Berbeda dengan penelitian Adiyudha Permana (2013:128) pada siswa 11-14 tahun di Kalimantan Barat disimpulkan bahwa olahraga yang paling dominan adalah loncat indah (diving). Maka dari tiga penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa olahraga yang paling dominan berdasarkan hasil tes menyesuaikan dengan aktivitas siswa di daerah masing-masing, dan dipengaruhi beberapa faktor seperti faktor ekonomi dan faktor biologis.

Letak SMP di kecamatan Ampel yang berada di daerah pedesaan sehingga olahraga yang dimainkan dan minati adalah olahraga yang populer seperti halnya sepak bola, maka secara tidak langsung sepak bola sering

dimainkan sehingga presentasinya olahraga sepak bola menjadi olahraga yang paling dominan berdasarkan hasil tes *sport search*.

4.2.3 identifikasi bakat olahraga pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali



Gambar 4.4 Diagram identifikasi bakat olahraga siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali

4.2.3.1 Identifikasi bakat olahraga sepak bola

Hasil penelitian identifikasi bakat olahraga sepak bola pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali sebagai berikut :

Berdasarkan hasil tes *Sport Search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali yang berjumlah 90 siswa yang memiliki keberbakatan dalam cabang olahraga sepak bola berjumlah 20 siswa atau 22,2%, hal ini diperoleh karena siswa memiliki unsur dominan kecepatan kelincahan dan daya tahan tubuh yang baik, dengan kategori cukup potensial 3 siswa atau 3,3%, kurang potensial 8 siswa atau 8,8% dan tidak potensial 9 siswa atau 10% serta

presentase kesesuaian minat cabang olahraga dari 31 siswa yang berminat 17 siswa atau 18,8% sesuai dengan minat. Sepak bola menjadi olahraga yang paling dominan sesuai hasil tes dan olahraga yang berpotensi berprestasi pada siswa SMP di kecamatan Ampel serta paling banyak jumlah yang berminat karena menjadi olahraga yang sangat populer.

4.2.3.2. Identifikasi bakat olahraga bola voli

Hasil penelitian identifikasi bakat olahraga bola voli pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali sebagai berikut :

Berdasarkan hasil tes *Sport Search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali yang berjumlah 90 siswa yang memiliki keberbakatan dalam cabang olahraga bola voli berjumlah 14 siswa 15,5%, hal ini diperoleh karena memiliki unsur dominan tinggi badan, lompatan yang tinggi dan koordinasi yang baik dengan kategori kurang potensial 12 siswa atau 13,3%, kategori dan kategori tidak potensial 11 siswa atau 12,2% , serta presentase kesesuaian minat cabang olahraga dari 13 siswa yang berminat 6 siswa atau 6,7% sesuai dengan minat. Bola voli menjadi olahraga dominan yang ke dua dan memiliki 13 siswa yang berminat karena bola voli olahraga yang sering dimainkan oleh masyarakat pada umumnya.

4.2.3.3. Identifikasi bakat olahraga tenis lapangan

Hasil penelitian identifikasi bakat olahraga tenis lapangan pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali sebagai berikut :

Berdasarkan hasil tes *Sport Search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali yang berjumlah 90 siswa yang memiliki keberbakatan dalam cabang olahraga tenis lapangan berjumlah 12 siswa atau 13,3%, hal ini diperoleh karena memiliki unsur dominani ketepatan, kelincahan dan daya tahan yang baik

dengan kategori kurang potensial 1 siswa atau 1,1% dan tidak potensial 11 siswa atau 12,2%, serta presentase kesesuaian minat cabang olahraga 0 karena tidak ada yang berminat dengan cabang olahraga tenis lapangan. Tenis Lapangan menjadi olahraga dominan kedua bersama cabang olahraga bola voli namun tenis lapangan belum diminati oleh siswa karena letak strategis daerah Kecamatan Ampel yang berada di lingkungan pedesaan yang hanya meminati olahraga populer.

4.2.3.4 Identifikasi bakat olahraga tenis meja

Hasil penelitian identifikasi bakat olahraga tenis meja pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali sebagai berikut :

Berdasarkan hasil tes *Sport Search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali yang berjumlah 90 siswa yang memiliki keberbakatan dalam cabang olahraga tenis meja berjumlah 11 siswa atau 12,2%, hal ini diperoleh karena memiliki unsur dominan kelincahan, daya tahan, kecepatan, kelentukan power dan ketepatan yang baik dengan kategori kurang potensial 1 siswa atau 1,1% dan tidak potensial 10 siswa atau 11,1%, serta presentase kesesuaian minat cabang olahraga dari 3 siswa yang berminat 1 siswa atau 1,1% sesuai dengan minat. Tenis Meja menjadi olahraga dominan ketiga dalam hasil tes *Sport Search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Boyolali.

4.2.3.5 Identifikasi bakat olahraga bola tangan

Hasil penelitian identifikasi bakat olahraga bola tangan pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali sebagai berikut :

Berdasarkan hasil tes *Sport Search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali yang berjumlah 90 siswa yang memiliki keberbakatan dalam cabang olahraga bola tangan berjumlah 10 siswa atau 11,1%, hal ini diperoleh

karena memiliki unsur dominan daya tahan, kekuatan dan akurasi yang baik dengan kategori kurang potensial 2 siswa atau 2,2% dan tidak potensial 8 siswa atau 8,8%, presentase kesesuaian minat cabang olahraga 0 atau tidak ada karena siswa yang berminat dengan cabang olahraga bola tangan. Bola tangan menjadi olahraga dominan keempat dalam hasil tes *Sport Search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Boyolali. Bola tangan tidak ada yang berminat karena di kecamatan Ampel tidak banyak mengetahui olahraga bola tangan.

4.2.3.6. Identifikasi bakat olahraga bulutangkis

Hasil penelitian identifikasi bakat olahraga bulutangkis pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali sebagai berikut :

Berdasarkan hasil tes *Sport Search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali yang berjumlah 90 siswa yang memiliki keberbakatan dalam cabang olahraga bulutangkis berjumlah 5 siswa atau 5,5%, hal ini diperoleh karena memiliki unsur dominan kelincahan, kelentukan dan daya tahan yang baik dengan kategori tidak potensial 5 siswa atau 5,5%, serta presentase kesesuaian minat cabang olahraga dari 30 siswa yang berminat 4 siswa atau 4,5% sesuai dengan minat. Bulutangkis menjadi olahraga dominan kelima dalam hasil tes *Sport Search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Boyolali. Bulutangkis di kecamatan Ampel diminati 30 siswa karena olahraga yang mudah dimainkan dan populer di masyarakat.

4.2.3.7. Identifikasi bakat olahraga lari sprint

Hasil penelitian identifikasi bakat olahraga lari sprint pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali sebagai berikut :

Berdasarkan hasil tes *Sport Search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali yang berjumlah 90 siswa yang memiliki keberbakatan dalam

cabang olahraga lari sprint berjumlah 5 siswa atau 5,5%, hal ini diperoleh karena memiliki unsur dominan waktu reaksi dan kemampuan mengulang terus menerus, koordinasi dan kemampuan otot yang baik dengan kategori kurang potensial 2 siswa atau 2,2% dan tidak potensial 3 siswa atau 3,3%, serta presentase kesesuaian minat cabang olahraga dari 7 siswa yang berminat 4 siswa atau 4,5% sesuai dengan minat. Lari sprint menjadi olahraga dominan kelima bersama cabang olahraga badminton dalam hasil tes *Sport Search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Boyolali.

4.2.3.8. Identifikasi bakat olahraga hocki

Hasil penelitian identifikasi bakat olahraga hocki pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali sebagai berikut :

Berdasarkan hasil tes *Sport Search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali yang berjumlah 90 siswa yang memiliki keberbakatan dalam cabang olahraga hocki berjumlah 3 siswa atau 3,3%. Hal ini diperoleh karena memiliki unsur dominan daya tahan yang baik, power dan kekuatan yang baik dengan kategori tidak potensial 3 siswa atau 3,3%, serta pesentase kesesuaian minat cabang olahraga tidak ada atau 0 karena tidak ada yang berminat dengan olahraga hocki. Hocki menjadi olahraga dominan keenam bersama cabang lompat tinggi dalam hasil tes *Sport Search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Boyolali.

4.2.3.9. Identifikasi bakat olahraga Lompat tinggi

Hasil penelitian identifikasi bakat olahraga lompat tinggi pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali sebagai berikut :

Berdasarkan hasil tes *Sport Search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali yang berjumlah 90 siswa yang memiliki keberbakatan dalam

cabang olahraga lompat tinggi berjumlah 3 siswa atau 3,3%. Hal ini diperoleh karena memiliki unsur dominan panjang tungkai, power anaerobik tinggi, rentang konsentrasi tinggi dan kemampuan untuk mempertahankan waktu yang lama dengan kategori tidak potensial 3 siswa atau 3,3%, serta presentase kesesuaian minat cabang olahraga tidak ada atau 0 karena tidak ada yang berminat dengan olahraga lompat tinggi. Lompat tinggi menjadi olahraga dominan keenam bersama cabang olahraga Hoki dalam hasil tes *Sport Search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Boyolali.

4.2.3.10. Identifikasi bakat olahraga menyelam

Hasil penelitian identifikasi bakat olahraga menyelam pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali sebagai berikut :

Berdasarkan hasil tes *Sport Search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali yang berjumlah 90 siswa yang memiliki keberbakatan dalam cabang olahraga menyelam berjumlah 2 siswa atau 2,2%. Hal ini diperoleh karena memiliki unsur dominan daya tahan menyelam yang baik serta ditopang panjang tungkai dan panjang lengan yang baik dengan kategori kurang potensial 1 siswa atau 1,1% dan tidak potensial 1 siswa atau 1,1%, serta presentase kesesuaian minat cabang olahraga tidak ada atau 0 karena tidak ada yang berminat dengan olahraga menyelam. Menyelam menjadi olahraga dominan ketujuh dalam hasil tes *Sport Search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Boyolali

4.2.3.11. Identifikasi bakat olahraga cricekt

Hasil penelitian identifikasi bakat olahraga cricket pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali sebagai berikut :

Berdasarkan hasil tes *Sport Search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali yang berjumlah 90 siswa yang memiliki keberbakatan dalam cabang olahraga cricket berjumlah 2 siswa atau 2,2%. Hal ini diperoleh karena memiliki unsur dominan daya tahan yang baik, ketahanan terhadap rasa lelah dan stres yang baik dengan kategori kurang potensial 1 siswa atau 1,1% dan tidak potensial 1 siswa 1,1%, serta presentase kesesuaian minat cabang olahraga tidak ada atau 0 karena tidak ada yang berminat dengan olahraga cricket. Cricket menjadi olahraga dominan ketujuh bersama olahraga menyelam dalam hasil tes *Sport Search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Boyolali.

4.2.3.12. Identifikasi bakat olahraga bola futsal

Hasil penelitian identifikasi bakat olahraga bola futsal pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali sebagai berikut :

Berdasarkan, hasil tes *Sport Search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali yang berjumlah 90 siswa yang memiliki keberbakatan dalam cabang olahraga bola futsal berjumlah 2 siswa atau 2,2%. Hal ini diperoleh karena memiliki daya tahan, kelincahan dan power yang baik dengan kategori kurang potensial 1 siswa atrau 1,1% dan tidak potensial 1 siswa 1,1%, serta presentase kesesuaian minat cabang olahraga dari 1 siswa yang berminat 1 siswa atau 1,1% sesuai dengan minat. Bola futsal menjadi olahraga dominan kedua terbawah dalam hasil tes *Sport Search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Boyolali.

4.2.3.13. Identifikasi bakat olahraga bola basket

Hasil penelitian identifikasi bakat olahraga bola futsal pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali sebagai berikut :

Berdasarkan hasil tes *Sport Search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali yang berjumlah 90 siswa yang memiliki keberbakatan dalam cabang olahraga bola basket berjumlah 1 siswa atau 1,1%. Hal ini diperoleh karena memiliki unsur dominan tinggi badan, lompatan yang baik, akurasi dan kelincahan yang baik dengan kategori kurang potensial 1 siswa atau 1,1%. Serta presentase kesesuaian minat cabang olahraga dari 2 siswa yang berminat tidak ada 0 siswa atau 0 % sesuai dengan minat. Bola basket menjadi olahraga dominan terbawah dalam hasil tes *Sport Search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Boyolali.

4.2.3.14. Identifikasi bakat olahraga renang

Data identifikasi bakat olahraga bola futsal pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali sebagai berikut :

Berdasarkan histrogram menunjukkan bahwa, hasil tes *Sport Search* pada siswa SMP di kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali yang berjumlah 90 siswa yang memiliki keberbakatan dalam cabang olahraga renang tidak ada atau 0%, dengan presentase kesesuaian minat cabang olahraga dari 3 siswa yang berminat tidak ada 0 siswa atau 0 % sesuai dengan minat.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan dalam sebuah kegiatan penelitian tentunya memiliki kekurangan dan kendala yang menghambat dan mempengaruhi dalam hasil sebuah penelitian. Kendala yang dialami peneliti sebagai berikut :

4.3.1. Faktor sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting untuk menunjang sebuah kegiatan olahraga, namun pada saat peneliti melakukan penelitian mengalami sebuah masalah karena kurang tersedianya lapangan

yang luas untuk melakukan lari kecepatan, sehingga peneliti mencari alternatif lain dengan menggunakan badan jalan yang sedikit beresiko karena tidak rata.

4.3.2.Faktor kesungguhan sampel

Faktor kesungguhan atau keseriusan siswa atau sampel dalam melaksanakan 10 butir tes sangat mempengaruhi hasil tes, pada saat peneliti melakukan penelitian terdapat beberapa siswa yang kurang bersungguh-sungguh namun masih banyak yang bersungguh-sungguh sehingga hasil tidak begitu mempengaruhi yang signifikan.

4.3.3.Peneliti tidak memiliki data prestasi sampel

Kelengkapan data dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan olah data peneliti, namun pada saat peneliti melakukan pengambilan data belum ada kelengkapan dokumen prestasi sampel, sehingga mempengaruhi hasil penelitian karena tidak adanya riwayat prestasi siswa

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1. Tingkat kesesuaian minat olahraga dengan dengan hasil tes *sport serach* masih rendah, hanya cabang olahraga sepak bola yang memiliki presentase paling tinggi dengan 18,8%, untuk cabang olahraga yang lain bola voli 6,7%, tenis meja 0%, bulutangkis 4,5%, lari sprint 4,5%, bola futsal 1,1%, bola basket 0%, renang 0%.

5.1.2 Prestasi cabang olahraga yang dapat dikembangkan adalah sepak bola dengan 31 yang berminat dan cabang olahraga bola voli dengan 13 yang berminat.

5.1.3 Sepak bola menjadi olahraga yang paling dominan sesuai dengan hasil tes dengan jumlah 20 siswa atau 21,2% yang berebakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Untuk pendidik harapannya menguasai, memahami dan memiliki kompetensi pemanduan bakat metode *sport search*, sehingga dapat mengetahui lebih awal bakat yang dimiliki anak, serta dapat mengarahkan anak untuk mengikuti olahraga yang sesuai dengan bakat anak tersebut

5.2.2 Untuk siswa harapannya lebih aktif dalam berolahraga dan lebih menekuni olahraga sesuai dengan bakatnya sehingga dapat memperoleh prestasi yang tinggi.

5.2.3 Untuk orang tua harapannya memberikan dukungan, memotivasi dan memonitoring anak supaya mengikuti olahraga sesuai dengan bakat anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, A., Button, C., Pepping, G.-J., & Collins, D. (2005). Unnatural Selection: Talent Identification and Development in Sport. *Nonlinear Dynamics, Psychology, and Life Sciences*, 9(1).
- Afif, U. M. (2017). Identifikasi Bakat Olahraga pada Siswa Sekolah Dasar Negeri di Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. 6(24), 291–298.
- Arifin, Z., Fallo, I. S., & Sastaman, P. (2017). Identifikasi Bakat Olahraga Siswa Sekolah Dasar di Pontianak Barat. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(2), 129–139.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Suatu Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- E.B., C. G., Rama, L. M. L., & Figueiredo, A. B. (2012). Talent Identification and Specialization in Sport: An Overview of Some Unanswered Questions. *International Journal of Sports Physiology and Performance*, 7, 390–393.
- Fitri, M. (2010). Sistem Informasi Pengolahan Data Hasil Tes Pemanduan Bakat Cabang Olahraga Senam. *Manajerial*, 8(16), 16–27. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v9i1.1197>
- Haryono, S. (2015). Pemanduan Bakat dan Potensi Olahraga Siswa dengan Sport Search software. *Pelatihan Guru Pjok, SD, SMP, Dan SMA*.
- Hidayatullah, M. F., & Purnama, S. (2008). Olahraga Usia Dini dan Pemanduan Bakat. *Kementrian Negara Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia*.
- Hoare, D. G., & Warr, C. R. (2000). Talent identification and women's soccer: An Australian experience. *Journal of Sport Sciences*, 18, 751–758. <https://doi.org/10.1080/02640410050120122>
- Iskandar, Yane, S., & Dewi, U. (2018). Pemanduan Bakat Cabang Olahraga Angkat Besi di Sekolah Dasar (Usia 10-12 Tahun). *GERVASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 145–154.
- Izzati, S. N. (2016). Survei Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Taekwondo di SMP N di Kabupten Brebes Tahun 2016. *Skripsi*.
- Jamlong, A. (2014). Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional Secara Dini melalui Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar (PPLP) dan Pusat Pembinaan Latihan Mahasiswa (PPLM). *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 2(2).
- KS, S. (2013). Keikutsertaan Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.15294/miki.v3i1.2656>
- Pardomuan, R. (2013). Mengidentifikasi Atlet Muda Berbakat Menggunakan Uji Keterampilan Bola Basket. *Bravo's Jurnal*, 2(3).
- Permana, A. (2013). Bakat Olahraga Suku Melayu di Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan OlahRaga*, 2.
- Priyanto, J., Hidayah, T., & Nugroho, P. (2014). Model Pembinaan Prestasi Olahraga Voli Pantai di Kabupaten Indramayu Tahun 2013. *Journal Of Sport Sciences and Fitness*, 3(1), 23–26.

- Rasyono. (2016). Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 3(1), 44–49.
<https://doi.org/10.15294/jpehs.v3i1.6501>
- Rohman, A. (2018). Analisis Pemanduan Bakat Dengan Metode Sport Search Siswa Laki-Laki Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Hasanuddin 10 Semarang Tahun 2017/2018. *Skripsi.Program Sarjana Universitas Negeri Semarang*.
- Salisah, F. N., Lidya, L., & Defit, S. (2015). Sistem Pakar Penentuan Bakat Anak Dengan Menggunakan Metode Forward Chaining. *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 62–66. Retrieved from
http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/RMSI/article/view/1307/pdf_8
- Saputro, N. A. (2014). Minat Dan Motivasi Kegemaran Olahraga Terhadap Hasil Tes Pemanduan Bakat Sport Search. *Active - Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 3(10), 1317–1321.
<https://doi.org/10.15294/active.v3i10.3647>
- Silindri, A. G. (2015a). *Survei Pembinaan Prestasi Bola voli (WIRAPATI) SMK Pembangunan Nasional Purwodadi Tahun 2015*. Retrieved from
<http://lib.unnes.ac.id/26977/1/6101411248.pdf>
- Sukendro, & Ihsan, M. (2018). Identifikasi Bakat Cabang Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 16 Kota Jambi. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(1), 46–63.
<https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i1.19980>
- Sunarno, A., & Sihombing. (2011). *Metode Penelitian Keolahragaan*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suntoro, F. E. (2013). *Survei Pemanduan Bakat Atlet Cabang Olahraga Sepakbola Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V di SD Negeri Karanganyar 01 Semarang Tahun 2012/2013*. Retrieved from
<http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
- Supriatna, E. (2016). *Pemanduan Bakat Olahraga (Penelusuran Bakat Olahraga di SD N 06 Pontianak Timur)*. 55–68.
- Supriyanto, A. (2005). Pemasalan Olahraga Melalui Sifat Androgini Pada Anak Sejak Dini. *Seminar Nasional Pengembangan Ipteks Olahraga*, 1–14.
- Triananda, R. Y. (2010). *Identifikasi Bakat Siswa Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngemplak Boyolali*.
- Vaeyens, R., Lenoir, M., Williams, A. M., & Philippaerts, R. M. (2008). Talent Identification and Development Programmes in Sport Current Models and Future Directions. *Leading Article*, 38(9), 703–714.
- Wicaksono, D. (2010). Identifikasi Keberbakatan Anak Usia Dini Dan Evaluasi Dalam Cabang Olahraga Bola voli. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 6(2), 135–145.
- Widowati, A. (2015). Modal Sosial Budaya Dan Kondisi Lingkungan Sehat Dalam

Pembinaan Prestasi Olahraga Pelajar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 218–226. <https://doi.org/10.15294/kemas.v10i2.3384>

Williams, A. M., & Reilly, T. (2000). Talent identification and development in soccer. *Journal of Sport Sciences*, 18(9), 657–667.

Yulianto, M. A. (2017). *Analisis Pemanduan Bakat Dengan Metode Sport Search Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Ampel*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Usulan Pembimbing



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN

Gedung F1 Lt. 1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024 8508007

Laman: <http://www.ikor.unnes.ac.id>, surel: prodikorfikunnes@yahoo.com

Nomor : 768 / UR 37 / 1-6 / TU - 1 / For / 2019
Lamp. :
Hal : Usulan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang

Merujuk Keputusan Rektor Unnes Nomor 164/O/2004 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 pasal 7 mengenai penentuan pembimbing, dengan ini saya usulkan

Nama : Fajar Awang Irawan, S.Si., M.Pd., Ph.D.
NIP : 198405062010121003
Pangkat/Golongan : III/b
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Sebagai Dosen Pembimbing

Dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir untuk mahasiswa

Nama : DIKY PRAYOGA
NIM : 6211416089
Program Studi : Ilmu Keolahragaan, S1
Topik : Identifikasi Bakat Metode Sport Search Pada Siswa SD 1 Ampel
Untuk itu, mohon diterbitkan surat penetapannya.



Semarang, 25 Oktober 2019

Sugarto, S.Si., M.Sc. AIFM.
NIP. 198012242006041001

Lampiran 2 Surat Tugas Dosbing



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 18248/UN37.1.6/TD.06/2019
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlarcar mahasiswa Jurusan/Prodi Ilmu Keolahragaan/Illmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Ilmu Keolahragaan/Illmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Ilmu Keolahragaan/Illmu Keolahragaan Tanggal 25 Oktober 2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Fajar Awang Irawan, S.Si., M.Pd., Ph.D.
NIP : 198405062010121003
Pangkat/Golongan : III/b
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Sebagai Pembimbing
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : DIKY PRAYOGA
NIM : 6211416089
Jurusan/Prodi : Ilmu Keolahragaan/Illmu Keolahragaan
Topik : Identifikasi Bakat Metode Sport Search Pada Siswa SD 1 Ampel
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal



621:416089

....: FM-03-AKD-24/Rev. 00 :....



Lampiran 3 Surat Observasi di SMP 1 Ampel



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/2260/UN37.1.6/LT/2020 18 Februari 2020
 Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Ampel
 Jl. Ahmad Yani, No. 008, Candi, Ampel, Boyolali

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Diky Prayoga
 NIM : 6211416089
 Program Studi : Ilmu Keolahragaan, S1
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2019/2020
 Topik observasi : Identifikasi Bakat Dengan Metode Sport Search

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 20 Februari s.d 29 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

NIP 197511192001121001

Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Lampiran 4 Surat Observasi di SMP 2 Ampel



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/2259/UN37.1.6/LT/2020
 Hal : Permohonan Izin Observasi

18 Februari 2020

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Ampel
 Jl. Candi, Ampel, Boyolali

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Diky Prayoga
 NIM : 6211416089
 Program Studi : Ilmu Keolahragaan, S1
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2019/2020
 Topik observasi : Identifikasi Bakat Dengan Metode Sport Search

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 20 Februari s.d 29 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 118 413 216 8

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-18 9:07:03)

Lampiran 5 Surat Observasi di SMP Islam Sudirman Ampel



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/2258/UN37.1.6/LT/2020
 Hal : Permohonan Izin Observasi

17 Februari 2020

Yth. Kepala SMP Islam Sudirman Ampel
 Tukangan, Candi, Ampel, Boyolali

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Diky Prayoga
 NIM : 6211416089
 Program Studi : Ilmu Keolahragaan, S1
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2019/2020
 Topik observasi : Identifikasi Bakat Dengan Metode Sport Search

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 20 Februari s.d 28 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Lampiran 6 Surat Izin Penelitian di SMP 1 Ampel



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/2687/UN37.1.6/LT/2020
Hal : Izin Penelitian

27 Pebruari 2020

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Ampel
Jl. Ahmad Yani, No. 008, Candi, Ampel, Boyolali

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Diky Prayoga
NIM : 6211416089
Program Studi : Ilmu Keolahragaan, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2029/2020
Judul : Pemanduan Bakat Dengan Metode Sport Search Sebagai Upaya
Pembinaan Prestasi Olahraga Pada Siswa SMP di Kecamatan Ampel
Boyolali.

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 2 Maret s.d 31 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang



Lampiran 7 Surat izin Penelitian di SMP 2 Ampel



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

27 Februari 2020

Nomor : B/2685/UN37.1.6/LT/2020
 Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Ampel
 Jl. Candi, Ampel, Boyolali

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Diky Prayoga
 NIM : 6211416089
 Program Studi : Ilmu Keolahragaan, S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Pemanduan Bakat Dengan Metode Sport Search Sebagai Upaya
 Pembinaan Prestasi Olahraga Pada Siswa SMP di Kecamatan Ampel
 Boyolali.

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 2 Maret s.d 31 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. dr. Mahanil Azam, M.Kes.
 NIP 192001121001

Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 204 909 851 B

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-27 11:51:05)

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian di SMP Islam Sudirman Ampel



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/2684/UN37.1.6/LT/2020
 Hal : Izin Penelitian

27 Februari 2020

Yth. Kepala SMP Islam Sudirman Ampel
 Tukangan, Candi, Ampel, Boyolali

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Diky Prayoga
 NIM : 6211416089
 Program Studi : Ilmu Keolahragaan, S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Pemanduan Bakat Dengan Metode Sport Search Sebagai Upaya
 Pembinaan Prestasi Olahraga Pada Siswa SMP di Kecamatan Ampel
 Boyolali.

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 2 Maret s.d 31 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Acenda Surat : 103 157 860 R

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-27 11:52:11)

Lampiran 9 Surat Etichal Clearance



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
 Gedung F5, Lantai 2 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, Telp (024) 8508107

ETHICAL CLEARANCE
Nomor: 048/KEPK/EC/2020

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Negeri Semarang, setelah membaca dan menelaah usulan penelitian dengan judul :

Pemanduan Bakat Metode Sport Search sebagai Upaya Pembinaan Prestasi Olahraga pada Siswa SMP di Kecamatan Ampel

Nama Peneliti Utama : Diky Prayoga
 Nama Pembimbing : Fajar Awang Irawan, S.Si., M.Pd., Ph.D
 Alamat Institusi Peneliti : Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNNES
 Lokasi Penelitian : SMP di Kecamatan Ampel
 Tanggal Persetujuan : 16 April 2020
 (berlaku 1 tahun setelah tanggal persetujuan)

menyatakan bahwa penelitian di atas telah memenuhi prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Standards and Operational Guidance for Ethics Review of Health-Related Research with Human Participants dari WHO 2011 dan International Ethical Guidelines for Health-related Research Involving Humans dari CIOMS dan WHO 2016. Oleh karena itu, penelitian di atas dapat dilaksanakan dengan selalu memperhatikan prinsip-prinsip tersebut.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan berhak untuk memantau kegiatan penelitian tersebut.

Peneliti harus melampirkan *informed consent* yang telah disetujui dan ditandatangani oleh peserta penelitian dan saksi pada laporan penelitian.

Peneliti diwajibkan menyerahkan:

- Laporan kemajuan penelitian
- Laporan kejadian bahaya yang ditimbulkan
- Laporan akhir penelitian

Semarang, 16 April 2020

Ketua,

Prof. Dr. dr. Oktia Woro K.H., M.Kes.
 NIP. 19591001 198703 2 001

Lampiran 10 Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian di SMP 1 Ampel



**PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
AMPEL**

Jl. A. Yani No. 008 Candi Ampel Boyolali Telp. (0276) 331090
Website : <http://smp1ampel.blogspot.com> Email : smp1ampel@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/131/4.1.588/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Ampel Kabupaten Boyolali Propinsi Jawa Tengah :

N a m a : Jono Trimanto, S.Pd, M.Pd
N I P : 19670506 199003 1 008
Pangkat / Golongan : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala sekolah.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Diky Prayoga
N I M : 6211416089
Program Study : Ilmu Keolahragaan, S.1 Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 1 Ampel pada Tanggal : 7 Maret 2020 dengan Judul : "*PEMANDUAN BAKAT DENGAN METODE SPORT SEARCH SEBAGAI UPAYA PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA PADA SISWA DI KECAMATAN AMPEL BOYOLALI*".

Demikian Surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Boyolali, 11 Maret 2020

Kepala Sekolah



JONO TRIMANTO, S.Pd, M.Pd
NIP. 19670506 199003 1 008

Lampiran 11 Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian di SMP 2 Ampel



**PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2
AMPEL**

Alamat : Jl. Candi, Ampel Boyolali Telp. (0276) 331004 Email : www.smp2ampel@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 228 / 4.1.589 / 2020

Yang bertanda tangandi bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Ampel Kabupaten Boyolali Propinsi Jawa Tengah :

N a m a	: SRI RAHAYU, S.Pd, M.Pd
N I P	: 19641010 198803 2 012
Pangkat / Golongan	: Pembina Utama Muda / IV c
Jabatan	: Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a	: DIKY PRAYOGA
N I M	: 6211416089
Program Studi	: Ilmu Keolahragan , S1
Semester	: Genap
Tahun Akademik	: 2019/2020
J a b a t a n	: Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan Observasi dan Penelitian :

“ PEMANDUAN BAKAT DENGAN METODE SPORT SEARCH SEBAGAI UPAYA PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA PADA SISWA SMP DI KECAMATAN AMPEL BOYOLALI”

Yang telah dilaksanakan pada tanggal : 05 MARET 2020

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ampel, 11 Maret 2020
Kepala Sekolah



SRI RAHAYU, S.Pd, M.Pd
NIP. 19641010 198803 2 012

Lampiran 12 Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian di SMP Islam Sudirman Ampel



**YAYASAN PUSAT PENDIDIKAN ISLAM SUDIRMAN
SMP ISLAM SUDIRMAN AMPEL
TERAKREDITASI "B"**
Alamat : Tukangan, Candi, Ampel, Boyolali 57352 ☎ (0276) 331124
e-mail : smpislamsudirman_ampel@yahoo.com
Website : smpislamsudirmanampel.co.cc

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 001/P.23/SMP.IS/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Islam Sudirman Ampel Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah :

Nama : Sunanto, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Diky Prayoga
NIM : 6211416089
Program Study : Ilmu Keolahragaan, S1

Telah melakukan penelitian di SMP Islam Sudirman Ampel mulai tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan selesai dengan judul :

"PEMANDUAN BAKAT DENGAN METODE SPORT SEARCH SEBAGAI UPAYA PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA PADA SISWA SMP di KECAMATAN AMPEL BOYOLALI"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar- benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ampel, 16 Maret 2020
Kepala SMP Islam Sudirman Ampel

SUNANTO, S.Pd

Lampiran 13 Formulir Tes *Sport Search*

Nama	: _____
Tgl. Lahir/Umur	: _____
Asal Sekolah	: _____
Jenis Kelamin	:: _____

=====

1. TINGGI BADAN : cm
2. TINGGI DUDUK : cm
3. BERAT BADAN : kg
4. RENTANG KEDUA LENGAN : cm
5. LEMPAR-TANGKAP BOLA TENIS
 - a. Tangan yang disukai : kali
 - b. Tangan yang tidak disukai : kali
 - c. Jumlah : kali
6. LEMPAR BOLA BASKET
 - a. Lemparan I : meter
 - b. Lemparan II : meter
 - c. Lemparan terbanyak : meter
7. LONCAT TEGAK
 - a. Tinggi jangkauan : cm
 - b. Tinggi loncatan
 - Loncatan I : cm
 - Loncatan II : cm
 - c. Loncatan tertinggi : cm
8. LARI KELINCAHAN
 - a. Pelaksanaan I : detik
 - b. Pelaksanaan II : detik
 - c. Pelaksanaan terbaik : detik
9. LARI CEPAT 40 METER
 - a. Pelaksanaan I : detik
 - b. Pelaksanaan II : detik
 - c. Pelaksanaan terbaik : detik
10. LARI MULTITAHAP
 - a. Nomor Level :
 - b. Nomor Shuttle :

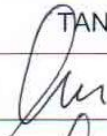
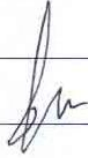









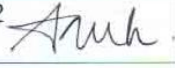





FORMULIR PENCATATAN LARI MULTITAHAP














Nomor Level	Nomor Shuttle
1	1 2 3 4 5 6 7
2	1 2 3 4 5 6 7 8
3	1 2 3 4 5 6 7 8
4	1 2 3 4 5 6 7 8 9
5	1 2 3 4 5 6 7 8 9
6	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
7	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
8	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11
9	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11
10	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11
11	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12
12	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12
13	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
14	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
15	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
16	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
17	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
18	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15
19	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15
20	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
21	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16

Lampiran 14 Lembar Kesiediaan Responden di SMP N 1 Ampel

FORMULIR KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Saya Diky Prayoga NIM 6211416089, mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, akan melakukan penelitian yang berjudul **“PEMANDUAN BAKAT DENGAN METODE SPORT SEARCH SEBAGAI UPAYA PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA PADA SISWA SMP DI KECAMATAN AMPEL BOYOLALI”**. Menunjuk siswa SMP N 1 Ampel di bawah ini untuk bersedia menjadi responden dan sampel penelitian saya.

NO	NAMA	TANDA TANGAN	
1	Abdullah Hakim	1	
2	Aldo Zuhurul Anam		2 
3	Anastasya Tiara Dewi	3 	
4	Arina Mahasikana		4 
5	Asya Sopyan Ramadhani	5 	
6	Avev Ardiyatama		6 
7	Bintang Aprilia Nuraini	7 	
8	Damar Saiful Akbar		8 
9	Devina Indah Nurani	9 	
10	Dika Fajar Alfurqon		10 
11	Dodi Mukti	11 	
12	Dzakiyah Ratna Faridah		12 
13	Ega Feliyan Andala Putra	13 	
14	Eka Nofika Sari		14 
15	Erika Anafi Azharyah Meysun	15 	
16	Evendi Sofiyon Saptafani		16 
17	.Handika Reza Ramadhan	17 	

18	Helan Della Ranantha		18 
19	Imawan Afianto	19 	
20	Laksmita Yaanur		20 
21	Luluk Putri Indrawan	21 	
22	Muhammad Dion Setyo Malik Al Quddus		22 
23	Muhammad Nur Huda	24 	
24	Praditya Adi Nugroho		24 
25	Reza Ardi Prasetyo	25 	
26	Rizal Dwi Fabiano		26 
27	Safa Solikhuzzanuar Waranggani	27 	
28	Selfi Dwi Aryanti		28 
29	Sahla Aurellia	29 	
30	Trio Yudha Saputra		30 

Peneliti



Diky Prayoga

Lampiran 15 Lembar Kesiediaan Responden di SMP N 2 Ampel

FORMULIR KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Saya Diky Prayoga NIM 6211416089, mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, akan melakukan penelitian yang berjudul **"PEMANDUAN BAKAT DENGAN METODE SPORT SEARCH SEBAGAI UPAYA PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA PADA SISWA SMP DI KECAMATAN AMPEL BOYOLALI"**. Menunjuk siswa SMP N 2 Ampel di bawah ini untuk bersedia menjadi responden dan sampel penelitian saya.

NO	NAMA	TANDA TANGAN	
1	Ade Dialalamsyah	1 	
2	Ahmad Rofik Oktavianto		2 
3	Amalia Firda Nur Waluyo	3 	
4	Ananta Arya Nugraha		4 
5	Andika Galang Putra P	5 	
6	Anis Lutfiani		6 
7	Ardi Setyawan	7 	
8	Avizam Satria Firmansyah		8 
9	Azhzahra Allmasela Taqya	9 	
10	Bagas Adi Nugroho		10 
11	Danar Apriansyah	11 	
12	Deni Agus Tri Wanto		12 
13	Elly Rahmawati	13 	
14	Efan Rafianto		14 
15	Fajar Cahya Nugroho	15 	
16	Frendi Dwiyanto		16 
17	Geisha Intan Agnaylasari	17 	

18	Isman Mustaqim		18 Isman
19	Linda Wati Puji Lestari	19 Wati	
20	Lusi Nur Fitriana		20 Lusi
21	Marcel Reyhansyah P.J.	21 Marcel	
22	Martvhelleno Dhian P		22 Mart
23	Melati Rahmawati	24 Melati	
24	Mellysa Indri Ardani		24 Mellysa
25	Muh. Fajri Hamdani	25 Fajri	
26	Nur Hasanah		26 Nur
27	Rastra Yanot Tama	27 Rastra	
28	Rirja Irbanti		28 Rirja
29	Saskya Nayla Putri Bennisa	29 Saskya	
30	Talisa Putra		30 Talisa

Peneliti

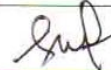
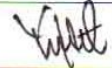

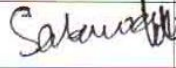

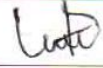
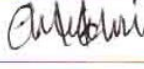












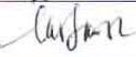
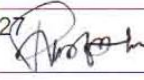
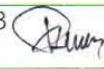

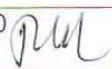
Diky Prayoga

Lampiran 16 Lembar Kesiediaan Responden di SMP Islam Sudirman Ampel

FORMULIR KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Saya Diky Prayoga NIM 6211416089, mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, akan melakukan penelitian yang berjudul "PEMANDUAN BAKAT DENGAN METODE *SPORT SEARCH* SEBAGAI UPAYA PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA PADA SISWA SMP DI KECAMATAN AMPEL BOYOLALI". Menunjuk siswa SMP Islam Sudirman Ampel di bawah ini untuk bersedia menjadi responden dan sampel penelitian saya.

NO	NAMA	TANDA TANGAN	
1	Agil Setyawan	1 	
2	Aji Kurniawan		2 
3	Aniza Yulianti	3 	
4	Asyafa Aura Putri		4 
5	Fajar Adi Setyawan	5 	
6	Fita Rahmatdani		6 
7	Fitri Susanti	7 	
8	Luzaen		8 
9	Miftah Chirul Arifin	9 	
10	Novi Nur Aisyah		10 
11	Puji Astuti	11 	
12	Tri Wiyono		12 
13	Yoga Adi Prasetyo	13 	
14	Yulianti Dwi Saputri		14 
15	Andri Budianto	15 	
16	Catur Widianti		16 
17	Dita Ayu Ningtyas	17 	

18	Elsa Arini		18 
19	Fasa Dwi Febian	19 	
20	Haykal Saputra		20 
21	Ika Aprilianti	21 	
22	Irfan Nur Arifin		22 
23	Muhammad Khoir Rizky	24 	
24	Muhammad Anas Faris		24 
25	Muhammad Haadziq	25 	
26	Naffrida Indriyana Raffandini		26 
27	Rizky Fauzi	27 	
28	Ruwanto		28 
29	Sinta Sulistyowati	29 	
30	Tegar Budi Wicaksono		30 

Peneliti



Diky Prayoga

Lampiran 17 Daftar Kualitas Bakat Olahraga Siswa SMP 1 Ampel

NO	NAMA	KUALITAS
1	Abdullah Hakim	Tidak Potensial
2	Aldo Zuhurul Anam	Tidak Potensial
3	Anastasya Tiara Dewi	Tidak Potensial
4	Arina Mahasikana	Tidak Potensial
5	Asya Sopyan Ramadhani	Tidak Potensial
6	Avev Ardiyatama	Tidak Potensial
7	Bintang Aprilia Nuraini	Tidak Potensial
8	Damar Saiful Akbar	Tidak Potensial
9	Devina Indah Nurani	Tidak Potensial
10	Dika Fajar Alfurqon	Kurang Potensial
11	Dodi Mukti	Kurang Potensial
12	Dzakiyah Ratna Faridah	Tidak Potensial
13	Ega Feliyan Andala Putra	Kurang Potensial
14	Eka Nofika Sari	Tidak Potensial
15	Erika Anafi Azharyah Meysun	Tidak Potensial
16	Evendi Sofiyon Saptafani	Kurang Potensial
17	.Handika Reza Ramadhan	Kurang Potensial
18	Helan Della Ranantha	Tidak Potensial
19	Imawan Afianto	Kurang Potensial
20	Laksmita Yaanur	Tidak Potensial
21	Luluk Putri Indrawan	Tidak Potensial
22	Muhammad Dion Setyo Malik Al Quddus	Kurang Potensial
23	Muhammad Nur Huda	Tidak Potensial
24	Praditya Adi Nugroho	Tidak Potensial
25	Reza Ardi Prasetyo	Cukup Potensial
26	Rizal Dwi Fabiano	Kurang Potensial
27	Safa Solikhuzzanuar Waranggani	Tidak Potensial
28	Selfi Dwi Aryanti	Tidak Potensial
29	Sahla Aurellia	Tidak Potensial
30	Trio Yudha Saputra	Kurang Potensial

Lampiran 18 Daftar Kualitas Bakat Olahraga di SMP 2 Ampel

NO	NAMA	KUALITAS
1	Ade Dialalamsyah	Tidak Potensial
2	Ahmad Rofik Oktavianto	Kurang Potensial
3	Amalia Firda Nur Waluyo	Tidak Potensial
4	Ananta Arya Nugraha	Tidak Potensial
5	Andika Galang Putra P	Tidak Potensial
6	Anis Lutfiani	Tidak Potensial
7	Ardi Setyawan	Cukup Potensial
8	Avizam Satria Firmansyah	Kurang Potensial
9	Azhzahra Allmasela Taqya	Kurang Potensial
10	Bagas Adi Nugroho	Kurang Potensial
11	Danar Apriansyah	Kurang Potensial
12	Deni Agus Tri Wanto	Kurang Potensial
13	Elly Rahmawati	Tidak Potensial
14	Efan Rafianto	Tidak Potensial
15	Fajar Cahya Nugroho	Tidak Potensial
16	Frendi Dwiyanto	Tidak Potensial
17	Geisha Intan Agnaylasari	Tidak Potensial
18	Isman Mustaqim	Tidak Potensial
19	Linda Wati Puji Lestari	Tidak Potensial
20	Lusi Nur Fitriana	Tidak Potensial
21	Marcel Reyhansyah P.J.	Tidak Potensial
22	Martvhelleno Dhian P	Tidak Potensial
23	Melati Rahmawati	Tidak Potensial
24	Mellysa Indri Ardani	Tidak Potensial
25	Muh. Fajri Hamdani	Tidak Potensial
26	Nur Hasanah	Tidak Potensial
27	Rastra Yanot Tama	Tidak Potensial
28	Rirja Irbanti	Tidak Potensial
29	Saskya Nayla Putri Bennisa	Kurang Potensial
30	Talisa Putra	Kurang Potensial

Lampiran 19 Daftar Kualitas Bakat Olahraga Di Islam Sudirman Ampel

NO	NAMA	KUALITAS
1	Agil Setyawan	Tidak Potensial
2	Aji Kurniawan	Tidak Potensial
3	Aniza Yulianti	Tidak Potensial
4	Asyafa Aura Putri	Tidak Potensial
5	Fajar Adi Setyawan	Tidak Potensial
6	Fita Rahmatdani	Kurang Potensial
7	Fitri Susanti	Kurang Potensial
8	Luzaen	Tidak Potensial
9	Miftah Chirul Arifin	Cukup Potensial
10	Novi Nur Aisyah	Tidak Potensial
11	Puji Astuti	Tidak Potensial
12	Tri Wiyono	Cukup Potensial
13	Yoga Adi Prasetyo	Kurang Potensial
14	Yulianti Dwi Saputri	Tidak Potensial
15	Andri Budianto	Tidak Potensial
16	Catur Widianti	Tidak Potensial
17	Dita Ayu Ningtyas	Tidak Potensial
18	Elsa Arini	Tidak Potensial
19	Fasa Dwi Febian	Tidak Potensial
20	Haykal Saputra	Tidak Potensial
21	Ika Aprilianti	Tidak Potensial
22	Irfan Nur Arifin	Tidak Potensial
23	Muhammad Khoir Rizky	Tidak Potensial
24	Muhammad Anas Faris	Tidak Potensial
25	Muhammad Haadziq	Tidak Potensial
26	Naffrida Indriyana Raffandini	Tidak Potensial
27	Rizky Fauzi	Tidak Potensial
28	Ruwanto	Tidak Potensial
29	Sinta Sulistyowati	Kurang Potensial
30	Tegar Budi Wicaksono	Tidak Potensial

Lampiran 20 Minat dan Hasil Tes Bakat di SMP 1 Ampel

No	Nama	Minat olahraga	Hasil tes bakat
1	Abdullah Hakim	Sepak Bola	Sepak Bola
2	Aldo Zuhrul Anam	Sepak Bola	Bola Tangan
3	Anastasya Tiara Dewi	Bulutangkis	Tenis Meja
4	Arina Mahasikana	Bulutangkis	Bulutangkis
5	Asya Sopyan Ramadhani	Bulutangkis	Bulutangkis
6	Avev Ardiyatama	Sepak Bola	Bola Tangan
7	Bintang Aprilia Nuraini	Bulutangkis	Tenis Meja
8	Damar Saiful Akbar	Sepak Bola	Bola Voly
9	Devina Indah Nurani	Bulutangkis	Tenis Meja
10	Dika Fajar Alfurqon	Bulutangkis	Cricket
11	Dodi Mukti	Renang	Diving
12	Dzakiyah Ratna Faridah	Lari / Sprint	Lari/Sprint
13	Ega Feliyan Andala Putra	Tenis Meja	Tenis Meja
14	Eka Nofika Sari	Lari sprint	Lompat Tinggi
15	Erika Anafi Azharyah Meysun	Bulutangkis	Tenis Lapangan
16	Evendi Sofiyan Saptafani	Sepak Bola	Sepak Bola
17	Handika Reza Ramadhan	Sepak Bola	Sepak Bola
18	Helan Della Ranantha	Bola Basket	Bola Voly
19	Imawan Afianto	Bulutangkis	Cricket
20	Laksmita Yaanur	Bulutangkis	Tenis Lapangan
21	Luluk Putri Indrawan	Bola Basket	Bola Voly
22	Muhammad Dion Setyo Malik Al Quddus	Sepak Bola	Sepak Bola
23	Muhammad Nur Huda	Lari sprint	Lari / Sprint
24	Praditya Adi Nugroho	Sepak Bola	Sepak Bola
25	Reza Ardi Prasetyo	Sepak Bola	Sepak Bola
26	Rizal Dwi Fabiano	Futsal	Futsal
27	Safa Solikhuzzanuar Waranggani	Lari/Sprint	Lompat Tinggi
28	Selfi Dwi Aryanti	Bulutangkis	Tenis Meja
29	Sahla Aurellia	Lari Sprint	Lari Sprint
30	Trio Yudha Saputra	Sepak Bola	Sepak Bola

Lampiran 21 Minat dan Hasil Tes Bakat di SMP 2 Ampel

No	Nama	Minat olahraga	Hasil tes bakat
1	Ade Dialalamsyah	Sepak Bola	Bola Voly
2	Ahmad Rofik Oktavianto	Sepak Bola	Sepak Bola
3	Amalia Firda Nur Waluyo	Bulutangkis	Bulutangkis
4	Ananta Arya Nugraha	Sepak Bola	Futsal
5	Andika Galang Putra P	Sepak Bola	Bola Voly
6	Anis Lutfiani	Bola Voly	Tenis Lapangan
7	Ardi Setyawan	Sepak Bola	Sepak Bola
8	Avizam Satria Firmansyah	Sepak Bola	Sepak Bola
9	Azhzahra Allmasela Taqya	Bulutangkis	Lari/Sprint
10	Bagas Adi Nugroho	Bola Voly	Sepak Bola
11	Danar Apriansyah	Tenis meja	Tenis Lapangan
12	Deni Agus Tri Wanto	Sepak Bola	Sepak Bola
13	Elly Rahmawati	Tenis Meja	Bola Tangan
14	Efan Rafianto	Bola Voly	Tenis Lapangan
15	Fajar Cahya Nugroho	Bulutangkis	Tenis Lapangan
16	Frendi Dwiyanto	Bulutangkis	Tenis Meja
17	Geisha Intan Agnaylasari	Renang	Bulutangkis
18	Isman Mustaqim	Sepak Bola	Sepak Bola
19	Linda Wati Puji Lestari	Bola Voly	Bola Voly
20	Lusi Nur Fitriana	Bulutangkis	Tenis Meja
21	Marcel Reyhansyah P.J.	Bulutangkis	Hocki
22	Martvhelleno Dhian P	Sepak Bola	Sepak Bola
23	Melati Rahmawati	Bulutangkis	Tenis Lapangan
24	Mellysa Indri Ardani	Bulutangkis	Tenis Meja
25	Muh. Fajri Hamdani	Sepak Bola	Bola Voly
26	Nur Hasanah	Bulutangkis	Tenis Lapangan
27	Rastra Yanot Tama	Bulutangkis	Hocki
28	Rirja Irbanti	Renang	Diving
29	Saskya Nayla Putri Bennisa	Bola Voly	Bola Tangan
30	Talisa Putra	Sepak Bola	Bola Basket

Lampiran 22 Minat dan Hasil Tes Bakat Olahraga di SMP I salam Sudirman Ampel

No	Nama	Minat	Bakat
1	Agil Setyawan	Bola Voly	Bola Voly
2	Aji Kurniawan	Sepak Bola	Bola Voly
3	Aniza Yulianti	Bulutangkis	Tenis Lapangan
4	Asyafa Aura Putri	Bulutangkis	Tenis Lapangan
5	Fajar Adi Setyawan	Bulutangkis	Sepak Bola
6	Fita Rahmatdani	Lari/Sprint	Lari/Sprint
7	Fitri Susanti	Bola Voly	Bola Tangan
8	Luzaen	Bola Voly	Bola Voly
9	Miftah Chirul Arifin	Bola Voly	Sepak Bola
10	Novi Nur Aisyah	Bulutangkis	Tenis Lapangan
11	Puji Astuti	Bulutangkis	Bulutangkis
12	Tri Wiyono	Sepak Bola	Sepak Bola
13	Yoga Adi Prasetyo	Bola Voly	Bola Voly
14	Yulianti Dwi Saputri	Lari Sprint	Lompat Tinggi
15	Andri Budianto	Bulutangkis	Tenis Lapangan
16	Catur Widianti	Bulutangkis	Tenis Meja
17	Dita Ayu Ningtyas	Bulutangkis	Tenis Meja
18	Elsa Arini	Bulutangkis	Tenis Meja
19	Fasa Dwi Febian	Sepak Bola	Bola Tangan
20	Haykal Saputra	Sepak Bola	Sepak Bola
21	Ika Aprilianti	Bola Voly	Bola Tangan
22	Irfan Nur Arifin	Sepak Bola	Bola Tangan
23	Muhammad Khoir Rizky	Sepak Bola	Bola Voly
24	Muhammad Anas Faris	Sepak Bola	Sepak Bola
25	Muhammad Haadziq	Sepak Bola	Bola Tangan
26	Naffrida Indriyana Raffandini	Bola Voly	Bola Voly
27	Rizky Fauzi	Bulutangkis	Hocki
28	Ruwanto	Sepak Bola	Bola Tangan
29	Sinta Sulistyowati	Bola Voly	Bola Voly
30	Tegar Budi Wicaksono	Sepak Bola	Sepak Bola

Lampiran 23 Rekapitulasi Hasil Kesepuluh Butir Tes di SMP 1 Ampel

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	TB (cm)	TD (cm)	BB (kg)	LL (cm)	LT BT	LBB (meter)	LT (cm)	LK (detik)	L 40 m (detik)	MFT
1	Abdullah Hakim	Laki-laki	13	150	82,5	31,5	145	4	3,70	31	19,19	07,12	4.2
2	Aldo Zuhri Anam	Laki-laki	15	152	82	40	151	14	3,42	39	20,87	07,11	3.3
3	Anastasya Tiara Dewi	Perempuan	13	153,5	87,5	51	151	1	2,60	54	23,38	08,71	1.5
4	Arina Mahasikana	Perempuan	14	145,5	79	30	143	1	2,74	26	22,02	08,17	3.1
5	Asya Sopyan Ramadhani	Perempuan	13	157,5	86,2	52	152	0	2,60	47	24,25	09,72	3.4
6	Avev Ardiyatama	Laki-laki	12	150	75	36	148	4	3,99	31	18,63	07,91	5.9
7	Bintang Aprilia Nuraini	Perempuan	13	150,9	84	44	153	2	3,90	41	26	09,12	2.7
8	Damar Saiful Akbar	Laki-laki	13	166,4	93,5	74	171	10	4,59	60	22,47	07,11	3.5
9	Devina Indah Nurani	Perempaan	13	156,2	84,5	48	161	5	3,70	47	25,42	08,19	3.1
10	Dika Fajar Alfurqon	Laki-laki	12	159,9	86,5	55,5	158	13	3,73	50	24	07,11	3.7
11	Dodi Mukti	Laki-laki	13	158,6	85	55	166	11	4,50	53	18,25	07,12	3.7
12	Dzakiyah Ratna Faridah	Perempuan	13	135,3	72,5	28	134	0	2,59	20	26	08,10	2.2
13	Ega Feliyan	Laki-laki	14	162,4	88	45	167	15	4,32	56	18,60	06,50	5.5

	Andala Putra												
14	Eka Nofika Sari	Perempuan	13	161,5	89,5	61	163	1	3,30	59	21,04	09,12	3.1
15	Erika Anafi Azharyah Meysun	Perempuan	13	153	81,5	43	152	2	2,90	42	24,24	07,09	2.8
16	Evendi Sofiyani Saptafani	Laki-laki	13	148,8	78,5	36	151	17	4,70	40	20	06,71	5.4
17	.Handika Reza Ramadhan	Laki-laki	13	144,3	81	39,5	146	7	3,82	30	17,75	07,12	5.6
18	Helan Della Ranantha	Perempuan	13	154,5	83,3	50	158	5	3,12	46	27,52	08,71	2.7
19	Imawan Afianto	Laki-laki	13	150,8	81,5	36	145	15	3,30	36	20	06,11	3.7
20	Laksmita Yaanur	Perempuan	13	144,8	79	29	146	4	2,77	31	24,64	07,11	2.5
21	Luluk Putri Indrawan	Perempuan	13	155	88,3	55	149	5	4,10	32	21,13	08,21	2.5
22	Muhammad Dion Setyo Malik Al Quddus	Laki-laki	13	142	78,4	34	144	2	4,90	42	17,8	07,11	5.3
23	Muhammad Nur Huda	Laki-laki	12	137,2	72,3	29	148	2	2,67	33	19,22	07,12	2.6
24	Praditya Adi Nugroho	Laki-laki	13	156	84,4	43	154	6	3,66	42	20,35	06,90	3.7
25	Reza Ardi Prasetyo	Laki-laki	12	139	73,7	29	136,4	12	3,26	44	17,34	06,12	4.3

26	Rizal Dwi Fabiano	Laki-laki	13	139,2	76,5	30	144,5	17	3,70	26	17,89	07,71	4.5
27	Safa Solikhuzzanuar Waranggani	Perempuan	13	153,6	87	45	149	2	2,98	40	24	08,11	2.4
28	Selfi Dwi Aryanti	Perempuan	14	154,4	84	56	160	7	2,63	45	25,24	08,71	2.6
29	Sahla Aurellia	Perempuan	12	146,2	80,4	35	148	3	2,98	19	23,59	07,71	2.3
30	Trio Yudha Saputra	Laki-laki	13	155,9	89,2	46	154	4	3,50	46	17,87	06,55	2.7
31	Valda Selena Ramadhani	Perempuan	13	159,1	87	53	158	8	3,80	53	26,61	09,71	2.1
32	Wuri Mukti Rahayu	Perempuan	12	146,3	81	54	148,2	2	3,47	15	22,18	09,01	2.1

Lampiran 24 Rekapitulasi Hasil Kesepuluh Butir Tes di SMP 2 Ampel

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	TB (cm)	TD (cm)	BB (kg)	LL (cm)	LTBT	LBB (meter)	LT (cm)	LK (detik)	L 40 m (detik)	MFT
1	Ade Dialalamsyah	Laki-laki	13	157,2	86	39	169	6	4,20	42	21,87	06,60	4.7
2	Ahmad Rofik Oktavianto	Laki-laki	13	160,5	86,1	44	137	8	5,20	44	21,41	06,22	4.9
3	Amalia Firda Nur Waluyo	Perempuan	13	145,2	76,5	35	150,2	0	2,30	26	25	10,7	3.3
4	Ananta Arya Nugraha	Laki-laki	12	138,3	72,2	26	142	7	3,20	17	22,47	06,63	7.2
5	Andika Galang Putra P	Laki-laki	13	160	85	61	170	3	3,90	48	25,13	07,39	3.5
6	Anis Lutfiani	Perempuan	13	146,2	71,7	38	147,8	0	3,60	27	23,58	06,63	3.7
7	Ardi Setyawan	Laki-laki	13	158,5	87,5	45	175	12	4,50	46	22,50	06,08	7.6
8	Avizam Satria Firmansyah	Laki-laki	12	149,2	78	34	151	11	3,20	31	21,41	06,50	5.6
9	Azhzahra Allmasela Taqya	Perempuan	12	149,5	83	38	152	7	3,50	38	25,37	07,42	3.3
10	Bagas Adi Nugroho	Laki-laki	13	155	84,2	42	175	8	5,00	41	20,06	06,14	5.9
11	Danar Apriansyah	Laki-laki	12	151,9	78,5	37	163	4	3,40	40	23,46	06,44	6.2
12	Deni Agus Tri Wanto	Laki-laki	12	146	77	32	149,6	11	3,80	29	21,70	06,78	5.8
13	Elly Rahmawati	Perempuan	13	151,3	82	46	153	0	3,60	32	25,03	07,4	2.0
14	Efan Rafianto	Laki-laki	12	144	77,7	36	149	2	3,20	26	22,10	06,94	4.7
15	Fajar Cahya Nugroho	Laki-laki	12	156,3	82,5	68	168	6	3,20	44	23,45	07,44	2.7
16	Freudi Dwiyanto	Laki-laki	13	147	73	41	148	7	3,1	26	24,08	07,78	3.7

17	Geisha Intan Agnaylasari	Perempuan	13	143	76,7	32	150	0	2,50	27	29,82	08,95	4.4
18	Isman Mustaqim	Laki-laki	14	158,5	87,7	45	160	9	4,00	44	20,80	06,28	3.7
19	Linda Wati Puji Lestari	Perempuan	13	146,5	77,3	55	161	2	3,80	27	24,53	08,19	3.1
20	Lusi Nur Fitriana	Perempuan	12	146	80	45	147,4	4	2,30	26	24,84	07,97	4.6
21	Marcel Reyhansyah P.J.	Laki-laki	13	137,5	70,5	25	137,2	7	3,00	15	22,73	07,53	4.7
22	Martvhelleno Dhian P	Laki-laki	13	148	82	42	150	4	2,70	31	21,2	06,79	6.1
23	Melati Rahmawati	perempuan	13	151,8	83,5	41	154	1	2,70	33	27,37	08,15	3.3
24	Mellysa Indri Ardani	Perempuan	12	149,5	80,2	37	158	3	3,87	31	25,34	09,12	2.5
25	Muh. Fajri Hamdani	Laki-laki	13	154,6	80	47,7	162	6	2,40	45	26,38	08,08	3.8
26	Nur Hasanah	Perempuan	13	146,5	75,2	32	153	0	2,30	30	27,27	08,13	2.5
27	Rastra Yanot Tama	Laki-laki	12	143,5	78,5	35	146,6	2	3,20	21	22,1	07,69	3.3
28	Rirja Irbanti	Perempuan	13	161	87	42	172	5	3,06	49	26,37	07,63	3.6
29	Saskya Nayla Putri Bennisia	Perempuan	13	154,2	82	40	151,2	8	3,90	41	27	07,22	3.8
30	Talisa Putra	Laki-laki	13	159	83	48	168	7	3,30	48	21,60	06,47	7.4
31	Tri Margiati	Perempuan	13	157	85,2	46	159	0	2,30	40	27,85	08,86	3.1
32	Wahyu Putri Novita Enggi	Perempuan	13	155	83,2	40	158	0	3,90	39	24,83	06,53	5.4

Lampiran 25 Rekapitulasi Hasil Kesepuluh Butir Tes di SMP Islam Sudirman Ampel

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	TB (cm)	TD (cm)	BB (kg)	LL (cm)	LTBT	LBB (meter)	LT (cm)	LK (detik)	L 40 m (detik)	MFT
1	Agil Setyawan	Laki-laki	14	158	84	69	171	14	5,90	60	23,06	06,50	3.1
2	Aji Kurniawan	Laki-laki	13	138,9	72,2	36	149,2	2	3,75	30	21,87	09,66	2.5
3	Aniza Yulianti	Perempuan	13	153	83,4	36	159	2	3,10	49	26,02	08,13	2.4
4	Asyafa Aura Putri	Perempuan	13	146,6	77	50	155	3	3,10	37	26,28	06,63	2.3
5	Fajar Adi Setyawan	Laki-laki	13	141,7	76,5	31	146,3	8	3,78	30	23,56	06,99	4.3
6	Fita Rahmatdani	perempaun	13	149,6	80	40	155	0	2,88	40	21,44	06,87	2.2
7	Fitri Susanti	Perempuan	15	146,6	74,2	46	161,1	10	1,92	44	22,34	06,88	2.7
8	Luzaen	Perempuan	13	146	79,8	39	156,5	8	3,94	39	22,73	08,47	2.3
9	Miftah Chirul Arifin	Laki-laki	14	146,8	75	41	160	11	5,73	41	22,14	05,62	7.2
10	Novi Nur Aisyah	Perempuan	12	151,8	79,2	45	149	0	3,12	39	28,40	06,10	2.3
11	Puji Astuti	Perempuan	14	150	82,8	50	159	0	2,86	40	27,28	10,08	2.3
12	Tri Wiyono	Laki-laki	14	156,2	79,8	45	176,7	12	3,46	54	14,59	06,09	5.4
13	Yoga Adi Prasetyo	Laki-laki	14	165	86,5	65	177,8	10	5,61	66	21,31	06,30	4.1
14	Yulianti Dwi Saputri	Perempuan	13	150,6	80	42	163	1	4,12	44	24	08,34	3.2
15	Andri Budianto	Laki-laki	13	148	79	34	151	8	3,7	30	22,71	07,12	5.2
16	Catur Widianti	Perempuan	14	145	69	37	147	3	3,00	32	24	07,12	1.5
17	Dita Ayu Ningtyas	Perempuan	14	142	76	35	151	1	2,50	27	23,11	10,7	1,7
18	Elsa Arini	Perempuan	13	139	71	39	145	0	2,40	27	23,1	9,7	2.1
19	Fasa Dwi Febian	Laki-laki	13	145	70	36	146	2	3,7	32	19,1	08,12	3.1
20	Haykal Saputra	Laki-laki	13	144	80	40	147	4	3,70	31	18,5	07,19	3.4

21	Ika Aprilianti	Perempaun	14	147	82	45	152	2	3,20	46	21,9	09,12	1.7
22	Irfan Nur Arifin	Laki-laki	12	131	71	39	137	4	3,7	2,7	18,11	07,91	3.1
23	Muhammad Khoir Rizky	Laki-laki	12	152	86,2	46	151	3	3,50	42	18,7	06,5	2.8
24	Muhammad Anas Faris	Laki-laki	13	151	77	36	162	3	3,40	40	21,4	06,11	5.5
25	Muhammad Haadziq	Laki-laki	12	138	75	34	142	5	3,70	28	16,90	07,91	3.7
26	Naffrida Indriyana Raffandini	Perempuan	15	160	81	40	142	0	2,90	42	24	09	2.1
27	Rizky Fauzi	Laki-laki	14	137	70	35	137	7	3,10	21	22,71	08,12	4.5
28	Ruwanto	Laki-laki	15	151	79	39	145	6	3,80	30	17,7	08,11	2.7
29	Sinta Sulistyowati	Perempuan	12	151	79	47	152	3	2,80	41	21,17	08,71	2.6
30	Tegar Budi Wicaksono	Laki-laki	13	139	75	35	145	8	3,90	26	18,81	07,12	1.8

Keterangan :

TB : Tinggi Badan

LBB : Lempar Bola Basket

TD : Tinggi Duduk

LT : Loncat Tegak

BB : Berat Badan

LK : Lari Kelincahan

LL : Lentang Lengan

L 40 m : Lari 40 meter

LTBT : Lempar Tangkap Bola Tennis

MFT : Multistage Fitness Test

Lampiran 26 Dokumentasi Pelaksanaan Tes



Pemberian instruksi sebelum tes



Pemanasan atau warming up sebelum pelaksanaan tes



Tes Tinggi Badan



Tes Tinggi duduk



Tes berat badan



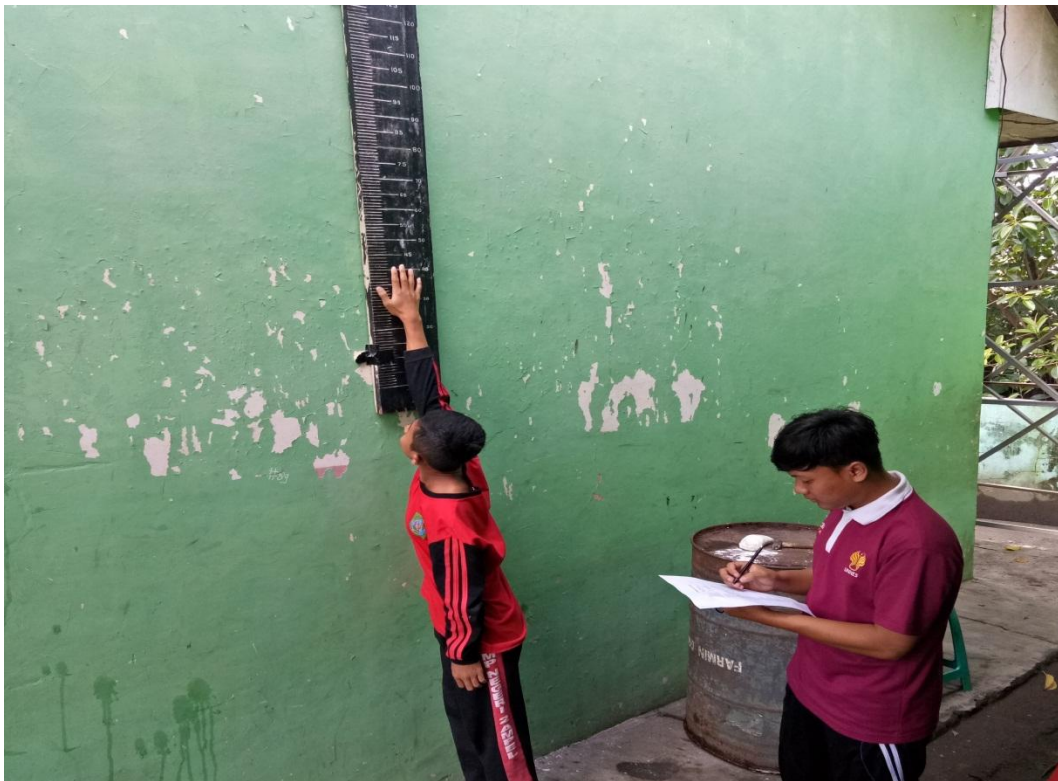
Tes Rentang Lengan



Tes Lempar Tangkap Bola Tennis



Tes Lempar Bola Basket



Tes Loncat Tegak



Tes Lari Kelincahan



Tes Lari Kecepatan 40 Meter



Tes Lari Multistage Fitness Test (MFT)